

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
PADA BIDANG STUDI PAI KELAS III
DI MIMA AL-HUDA BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

WAKINA
NIM: 084158029

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2020**

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
PADA BIDANG STUDI PAI KELAS III
DI MIMA AL-HUDA BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Wakina
NIM: 084158029

Disetujui Pembimbing



Wiwin Maisyaroh, M.Si
NIP. 198212152006042005

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
PADA BIDANG STUDI PAI KELAS III
DI MIMA AL-HUDA BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

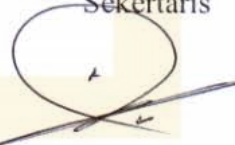
Tim Penguji

Ketua



Rif'an Humaidi M.Pd.I
NIP: 19790531 200604 1 016

Sekretaris



Ach. Barocky Zimina, S.Pd.I., M.S.I
NIP: 201603114

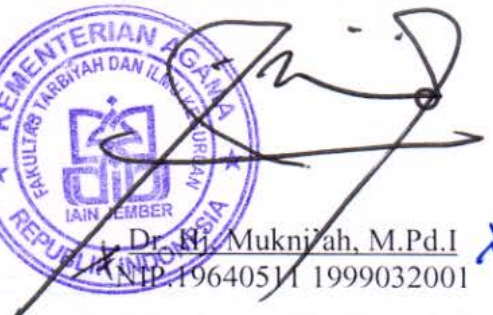
Anggota :

1. Hafidz, S. Ag. M. Hum ()
2. Wiwin Maisyaroh, M. Si ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 1999032001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَاٰلٍٓ ؕ

Artinya: “Bagi (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dari depan dan belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-ra’d: 11)¹

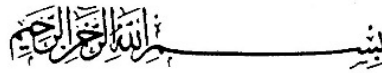
¹ *Al-Qur’an dan Terjemahnya juz 1-30 edisi baru* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 2002), 337-338.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak tamin dan Ibu Nisa serta mertua saya yakni Bapak Mad Nadji dan Almarhumah Siti Fatimah yang selalu memberikan do'a, semangat dan bimbingannya untuk selalu berjuang menata masa depan yang lebih baik lagi. Segala do'a semoga tetap tercurah kepada beliau semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Suamiku tersayang Fathul Bari, yang selalu menemaniku dan mendukungku.
3. Saudara laki-laki yang bekerja dimalasyia yang bertahun tahun belum pulang semoga kakak disana baik-baik saja dan tetap dalam perlindungan Nya, serta kakak perempuanku yang selalu memberi suport dan doanya.
4. Keluarga madin 7 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan yang palingku sayang kepada Nur Laili masadah dan Almarhumah Roudhotul Jannah yang telah memberikan dukungan, semangat dan saran yang sangat membantu selama perjalanan menempuh studi hingga akhir ini selesai.
5. Guru-guruku tercinta yang telah semangat membimbingku menjadi orang yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.
6. Saudara-saudaraku dan kerabatku yang ada di Balung.
7. Almamaterku tercinta IAIN Jember.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahnya-Nya, skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Media pembelajaran video pada Bidang Studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*” dapat diselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi ummat Islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak dihari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh tak luput karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza’ kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto,SE., MM selaku rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Rif’an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Wiwin Maisyaroh, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi.

5. Segenap dosen dan guru-guru yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan diakhirat.
6. Kepala sekolah dan staf pengajar Mima Al-Huda Balung yang memberi izin dan kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Mima Al-Huda.
7. Segenap guru dan siswa Mima Al-Huda Balung yang telah membantu dalam perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 23 Januari 2020

Wakina
NIM.084158029



ABSTRAK

Wakina,2019: *Pemanfaatan Media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di Mima AL-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Pemanfaatan media pembelajaran video dalam proses pembelajaran dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh guru pengajar sebagai media yang menunjang kegiatan pembelajaran didalam kelas dan sebagai praktikum praktis yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Dasar serta dengan adanya media audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih kongkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat dikatakan oleh kata-kata yang diucapkan dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pembelajaran dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah media pembelajaran video apa saja yang dimanfaatkan pada bidang studi PAI di kelas III Mima Al-Huda Balung Jember?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Media pembelajaran video apa saja yang dimanfaatkan pada bidang studi PAI di kelas III Mima Al-Huda Balung Jember?.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitiannya *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dokumenter. Analisis data 1) Reduksi Data. 2) Penyajian data. 3) Penarikan kesimpulan. Analisis data dengan menggunakan analisis Mieses Huberman. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Hasil penelitian ini yaitu: Pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI di kelas III yaitu: Sebelum seorang pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran video dikelas III. Pendidik hendaknya melakukan beberapa hal yaitu:1) Persiapan yang dilakukan dalam memanfaatkan media pembelajaran video berupa mendownload terlebih dahulu media dan materi yang akan digunakan kemudian mencantungkannya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi, metode dan pendekatan, serta menyiapkan alat yang bersangkutan dengan pemanfaatan media pembelajaran video. 2) Pelaksanaan dalam memanfaatkan media pembelajaran video yang harus dijaga ketika pembelajaran berupa suasana ketenangan agar supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan KI dan KD yang ingin dicapai. 3) Tindak Lanjut dalam menggunakan media pembelajaran video berupa pemberian tes, hafalan, uraian esean, serta praktek.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	15
1. Pengertian Media Pembelajaran Video	15
2. Langkah-langkah yang Perlu Diketahui dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Video	18

3. Tahapan Penggunaan Media pembelajaran video	33
4. Pengertian Bidang Studi	34
5. Ruang Lingkup Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah (MI)	

34

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap-tahap Penelitian	47

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 48

A. Gambaran Objek Penelitian	48
1. Sejarah Berdirinya MIMA Al-Huda	48
2. Visi dan Misi Mima Al-Huda Balung Jember	50
3. Profil Mima Al-Huda Balung Jember	50
4. Organisasi MIMA Al-Huda Balung Jember	51
5. Data Guru Mima Al-Huda Balung Jember	52
6. Data Siswa Mima Al-Huda Balung Jember	53
7. Sarana dan Prasarana	54
B. Penyajian Dan Analisis Data	54
C. Pembahasan Temuan	80

BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Struktur Organisasi Madrasah
7. Dokumentasi Foto
8. Jadwal Pelajaran
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
11. Biodata Peneliti

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 4.1	Data Guru Mima Al-Huda 2018/2019	52
Tabel 4.2	Data Siswa MIMA Al-Huda 2018/2019	53
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana Mima Al-Huda Balung Jember	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu, yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Mima Al-Huda merupakan sekolah milik swasta yang berada dalam naungan lembaga pendidikan Ma`arif yang masih tergolong minim dalam hal memanfaatkan media audio visual yang ada, dikarenakan kurangnya variasi guru dalam memanfaatkan media audio visual, para guru terbiasa menggunakan metode ceramah dan membaca ulang LKS dalam menyampaikan pembelajarannya, sehingga kegiatan belajar mengajar terasa menjenuhkan.

Berdasarkan hasil *interview* pada tanggal 25 Maret 2019 dengan salah satu guru PAI Mima Al-Huda Balung yaitu Sariyono Dahlan, S.Pd.I diperoleh informasi bahwa Mima Al-Huda Balung memiliki sebagian dari media audio visual yaitu berupa *laptop, Komputer, Tape Recorder, proyektor* dan media gambar yang ada diruang kelas yang bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran video pada bidang studi PAI.² Akan tetapi pemanfaatan media

² *Wawancara* di Mima Al-Huda Balung Jember tanggal, 25 Maret 2019

yang ada tersebut kurang dimanfaatkan dengan alasan tidak adanya video tentang pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga guru kesulitan untuk menampilkan berbagai video yang berkenaan dengan pelajaran yang diajarkan. Hal tersebut menyebabkan guru hanya berpedoman menggunakan sumber dari buku atau paket untuk pembelajaran, dan mengakibatkan siswa merasa bosan. Hal ini dapat diketahui ketika waktu pembelajaran siswa ada yang mengantuk, berbicara dengan teman sebangkunya dan minta izin keluar kelas dengan alasan ke kamar kecil secara berulang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Iin Indah Nur Nila Rahmawati Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang berjudul pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama plus darus sholah jember tahun pelajaran 2017/2018. menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan penelitian tersebut, menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian Pemanfaatan media pembelajaran video dalam Bidang Studi PAI di MIMA Al-Huda. Agar keberadaan media-media disekolah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh guru pengajar sebagai media yang menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan sebagai praktikum praktis yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Dasar. Media pembelajaran yang dapat dilakukan didalam kelas

seperti pemutaran video pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru bidang studi PAI.³

Dalam upaya untuk mengoptimalkan penyampaian pembelajaran diperlukan lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media-media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian dan minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar.⁴ Dalam hal ini adalah seorang guru kepada siswanya, Agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat belajar siswa sehingga terlaksananya proses belajar mengajar khususnya Pendidikan Agama Islam. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat. Dalam pembelajaran, ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan. Salah satunya adalah menggunakan media audio visual, karena media audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti.

Salah satu penunjang proses pembelajaran yaitu adanya media pembelajaran. Menurut Hamalik dalam buku media pembelajaran Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran video dalam

³ Wawancara, Kantor MIMA Al-Huda Tanggal 22 April 2019

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010), 5.

proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁵ Media ada yang berbasis media audio visual dan media visual. Dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan, perubahan perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antar pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/gambar (*ironic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).⁶

Maka dari itu, pemanfaatan media pembelajaran video yang tepat pada bidang studi PAI akan meningkatkan perhatian siswa ketika guru menggunakan strategi dan langkah-langkah dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar pada materi yang disampaikan oleh guru PAI didalam Kelas. Siswapun akan lebih konsentrasi dalam mendengarkan serta mengamati dan proses Kegiatan Belajar Mengajar menjadi lebih baik sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Upaya ini dapat menjadi sebuah wahana proses pembelajaran yang bisa dijadikan fasilitas tambahan (variasi) sumber belajar bagi guru bidang studi PAI dan siswa yang menerima pelajaran. Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di Mima Al-Huda Balung Jember tahun pelajaran 2018/2019”.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016). 19.

⁶ *Ibid.*, 10.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah ditulis secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁷ Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

Bagaimana pemanfaatan media pembelajarans video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember tahun pelajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁸

Berdasarkan dari fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui pemanfatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA AL-Huda Balung Jember tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa keagamaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁹

⁷ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

⁸ Ibid.,45.

⁹ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

Dari penjabaran tersebut, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang senantiasa mengalami kemajuan dan perubahan dari waktu ke waktu. Khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran video oleh guru – guru bidang studi PAI.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga IAIN Jember

Khususnya kepada jurusan Prodi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), pembahasan ini diharapkan sebagai tambahan literatur atau referensi dan semoga penelitian ini menambah kualitas mahasiswa sebagai calon guru MI dan mampu menjadi informasi bagi seluruh akademik untuk menggali lebih dalam tentang pemanfaatan media pembelajaran video.

- b. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk kemajuan dalam pendidikan khususnya dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti

Sebagai temuan awal dan sebagai bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menggunakan strategi pemanfaatan media pembelajaran video. Dan juga penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai pemanfaatan media pembelajaran video.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap arti istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁰ Adapun definisi istilah yang ditekankan disini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang mempunyai arti guna, faedah. Sedangkan pemanfaatan dengan imbuhan pe diawal dan akhiran an dibelakang mempunyai arti proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu.¹¹

Pemanfaatan yang dikehendaki dalam hal ini adalah langkah dan strategi yang digunakan ketika memanfaatkan media pembelajaran video pada bidang studi PAI.

2. Media Pembelajaran Video

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹²

¹⁰ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

¹¹ Bambang Mahriyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Media Centre, 2012), 385.

Jadi media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Video berasal dari bahasa latin yaitu *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Dalam kamus Bahasa Indonesia *video* adalah teknologi pengirim sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Video adalah teknologi penangkapan, perekaan, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan–adegan dalam gerak secara elektronik.¹³

Jadi yang dimaksud dengan pemanfaatan media pembelajaran video adalah langkah untuk menyampaikan pesan kepada penerima dengan menggunakan penglihatan dan penyimpanan melalui video.

3. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi: Akidah akhlak, Qur`an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk

¹² Arief Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 6.

¹³ Munir, *Multimedia*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 289.

mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan penelitian dibagi ke dalam lima bab. Sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

Bab satu membahas tentang pendahuluan yang merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari sub-sub bab yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran umum dari skripsi ini.

Bab dua kajian kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga metodologi penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab empat membahas tentang penyajian data dan analisis yang didalamnya berisikan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima penutup, kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisis dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umum.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan dengan penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴

Dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh:

1. Nofi Ma'rifatul Jannah (2013), dalam skripsinya di STAIN Jember yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini tercantum beberapa Fokus Penelitian yaitu Bagaimana penggunaan Media audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I Tahun Pelajaran 2012/2013? Dengan sub fokus masalah sebagai berikut
 - a. Bagaimana penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Ibadah Sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I Tahun Pelajaran 2012/2013?
 - b. Bagaimana penggunaan Media Audio-Visual pada Mata pelajaran Fiqih Ibadah haji dan umroh di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I Tahun Pelajaran 2012/2013?

Hasil penelitiannya yaitu penggunaan Media Audio Visual Pada Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember telah

¹⁴ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 45.

digunakan dengan cukup maksimal. Hal ini terlihat dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru fiqih menggunakan Media Film/video, LCD yang telah dipasang ditiap-tiap kelas. Sedangkan kesimpulan khusus yang diperoleh adalah :

- a. Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih ibadah shalat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I telah digunakan dengan baik. Guru menggunakan media LCD yang disambungkan dengan *Laptop* guru yang telah dipasang di tiap-tiap kelas. Materi pun telah disiapkan baik melalui film video maupun dalam bentuk power point.
- b. Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih ibadah haji dan umrah di di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I masih jarang digunakan. Jarangnya penggunaan media audio visual ini disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media yang telah ada sehingga masih harus dibantu oleh guru piket mapun TU dalam pengoperasiannya.¹⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan, terletak pada fokus penelitian yang hanya membahas materi Fiqih bab Shalat, Haji dan Umrah.

¹⁵ Nofi Ma'rifatul Jannah, *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi STAIN Jember 2013.

2. Muhammad Taufiq (2012) dengan judul: “Penggunaan Multimedia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS. Bustanul Ulum Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam penelitian ini tercantum beberapa fokus masalah yaitu: Bagaimana penggunaan multimedia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS Bustanul Ulum Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012?. Dengan sub fokus masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi penggunaan multimedia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MTS Bustanul Ulum Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012?
- b. Bagaiman interaksi pendidik dan peserta didik terhadap penggunaan multimedia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MTS Bustanul Ulum Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012?
- c. Apa manfaat multimedia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MTS Bustanul Ulum Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012?

Hasil penelitian ini bahwa penggunaan multimedia berjalan dengan efektif, yaitu:

- a. Pendidik melakukan strategi pemilahan pada mata pelajaran yang dapat sesuai menggunakan multimedia sebagai media dalam pembelajaran. Kebanyakan metode yang digunakan adalah menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab.
- b. Interaksi penggunaan Media dalam pembelajaran PAI cukup menyenangkan dan sangat membantu peserta didik mempercepat pemahaman peserta didik.
- c. Manfaat penggunaan yang sangat terasa adalah efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang sangat baik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga cenderung menyenangkan.¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian yang lebih membahas pada kualitas pembelajaran dalam penggunaan media.

3. Tuthiur Rizqiah (2015) dengan judul “Penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlaq di MA Zainul Fauzi Kendit Situbondo”. Dalam penelitian ini tercantum beberapa fokus masalah yaitu:
 - a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran visual dalam upaya meningkatkan motivasi ekstrinsik belajar siswa ?

¹⁶ M. Taufik, *Penggunaan Multimedia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS. Bustanul Ulum Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi STAIN Jember 2012.

- b. Bagaimana penggunaan media pembelajaran media audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi ekstrinsik belajar siswa ?

Hasil penelitian ini yaitu:

- a. Penggunaan media visual merupakan media sederhana yang berfungsi untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik dan semangat belajar siswa karena siswa tidak hanya menggunakan indra penglihatan saja akan tetapi indra pendengaran juga digunakan sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru.¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang media pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian, pada skripsinya Fitriyatul Muthmainnah membahas mengenai penggunaan media komputer, media LCD proyektor dan media televisi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan peneliti membahas mengenai pemanfaatan media pembelajaran video.

¹⁷ Tuthiur Rizqiah, *Penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlaq di MA Zainul Fauzi Kendit Situbondo*, Skripsi STAIN Jember 2015.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran Video

Media pembelajaran video adalah: alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif.¹⁸

Media pembelajaran video merupakan salah satu jenis-jenis media audio visual. Diantara jenis-jenis media audio visual lain adalah Televisi, tranparasi, (OHP), Komputer/laptop dan proyektor.

Pembagian lain dari media audio visual ini adalah:¹⁹

- a. Audio visual murni, yaitu unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *video-cassette*.
- b. Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari *tape recorder*. Contoh: Film strip suara dan cetak suara.

Berkaitan dengan macam-macam media audio visual, ada pembahasan lain yang berkaitan dengan media audio visual murni, yaitu media pembelajaran video. Media pembelajaran video adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.²⁰

¹⁸ Munir, *Multimedia Konsep & Alikasi dalam Pendidikan* (Bbandung: Alfabeta),18.

¹⁹ Djamarah dan Saifull Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, 125.

²⁰ Zaiful Rosyid dkk, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 108.

Menurut Zaiful Rosyid, halimatus sa`diyah dan nanda septiana dalam buku yang berjudul ragam media pembelajaran, mendefinisikan media video sebagai segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa.²¹

Jadi, dengan adanya video tersebut dapat dimanfaatkan ketika pembelajaran PAI yang bisa diputar melalui *Laptop* yang ada tayangan videonya ketika pembelajaran PAI berlangsung.

Sedangkan Munir mengemukakan bahwa media video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (live). Aplikasi dari sinyal video adalah televisi. Ruang penyimpanan yang diperlukan untuk menampung suatu klip video adalah besar. Video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Video menjadi sumber rujukan yang menyimpan informasi bermakna.²²

Menurut Daryanto dalam buku *Media Pembelajaran* mengemukakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru dengan menggunakan berbagai sumber belajar, baik didalam kelas maupun diluar kelas.²³

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dibagi menjadi dua, yaitu media audio visual diam dan media audio visual

²¹ Ibid., 107-108.

²² Munir, *Multimedia*, 289.

²³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, 173.

gerak, yang termasuk didalamnya adalah filem dan video, video pembelajaran adalah suatu media digital yang mengirimkan sinyal elektronik dari susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar sehingga gambar tersebut dapat bergerak dimana media tersebut digunakan pada saat berlangsungnya interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran video memiliki beberapa kelebihan, dan kelemahan, sebagai berikut:²⁴

- a. Kelebihan yang terdapat pada media pembelajaran video
 - 1) Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
 - 2) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
 - 3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
 - 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan tehnik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan dan ditayangkan.
 - 5) Menambah daya tahan ingat atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari.

²⁴ Royid dkk, *Ragam Media*, 111-112.

- 6) Portable dan mudah didistribusikan.
- b. Kelemahan yang terdapat pada media pembelajaran video
 - 1) Memerlukan dana yang relatif banyak/mahal.
 - 2) Memerlukan keahlian khusus.
 - 3) Sukar untuk direvisi.
 - 4) Memerlukan arus listrik.

2. Langkah-langkah yang Perlu Diketahui dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Video

Diantara langkah-langkah yang perlu diketahui dalam memanfaatkan media pembelajaran video yaitu;

a. Persiapan

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siapkan mental peserta didik agar dapat berperan serta secara aktif sehingga paling lambat sehari sebelumnya hal itu (rencana kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran video) harus sudah diberitahukan kepada mereka. Kemudian, pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk menampilkan program (LCD Proyektor, komputer / Laptop dan pengeras suara) dapat berfungsi dengan baik.
- 2) Jika memanfaatkan media audio, pastikan bahwa topik yang akan dibahas tersedia kasetnya/CD/MP3/MP4/Flas dan usahakan anda

selaku guru telah mem-preview-nya terlebih dahulu sebelum menyajikan untuk kepentingan pembelajaran.

- 3) Pastikan bahwa di ruangan tempat kegiatan pembelajaran tersedia power listrik yang dibutuhkan untuk memutar program.
- 4) Ruangan sudah diatur sedemikian rupa (cahaya, ventilasi, pengaturan tempat duduk, dan ketenangan) sehingga peserta didik dapat mengikutinya dengan nyaman.
- 5) Jika memerlukan LKS dan bahan penyerta, pastikan bahwa keduanya telah tersedia dengan jumlah yang mencukupi.

Selain dari langkah persiapan diatas juga terdapat langkah persiapan yang harus disiapkan oleh pendidik yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah program perencanaan yang disusun sebagai pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus. Setiap RPP merancang proses pembelajaran untuk satu KD untuk satu pertemuan atau lebih, tergantung pada kedalaman tiap-tiap KD nya.²⁵

Jadi dalam langkah persiapan seorang guru terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran video yang dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI dan menyiapkan RPP.²⁶

²⁵ HanunAsrohah dan Ali Mustofa, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: KopertaisIV Press, 2014), 153.

²⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*(Bandung: Satu Nusa 2010), 49-50.

b. Pelaksanaan

Pada langkah pelaksanaan hal-hal yang harus dilakukan antara lain:

- 1) Jika menggunakan media pembelajaran video, usahakan posisi penyimpanan file (Kaset Cd, DVD, MP4 atau MP3, Flas dan lain-lain) sudah berada ditempat pemutaran dan tinggal menekan tombol “Play” atau “On”.
- 2) Usahakan peserta didik sudah berada di tempat kegiatan pembelajaran dimulai dengan alat tulis, modul/buku, LKS dan kelengkapan belajar lainnya.
- 3) Jelaskan kepada mereka tentang jenis mata pelajaran, topik yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Mintalah siswa untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media pembelajaran video, dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting serta mengikuti berbagai instruksi (perintah) yang akan disampaikan lewat media video.
- 5) Putarkan program (video) dengan memutar atau menekan tombol ”Play”.
- 6) Usahakan suasana tetap tenang/kondusif selama pemutaran program media.

- 7) Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program video.
- 8) Disamping sebagai nara sumber, pendidik juga sekaligus sebagai fasilitator.

Jadi hal yang perlu dijaga selama keika menggunakan media ialah suasana ketenangan. Gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan. Kalau mungkin, ruangan jangan digelapkan sama sekali. Hal itu supaya kita masih dapat menulis jika menjumpai hal-hal penting yang perlu diingat. Kitapun dapat menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami.²⁷

Daryanto dalam buku media pembelajaran mengemukakan pelaksanaan ini dilakukan setelah seorang guru melakukan strategi persiapan, maka langkah berikutnya adalah adalah jika guru menggunakan media audio, usahakan posisi penyimpanan file (Kaset Cd, DVD atau MP3, Flas dan lain-lain) sudah berada ditempat pemutaran dan tinggal menekan tombol "play" atau "On".²⁸

Sedangkan Arief S Sadiman Dkk mengemukakan bahwa yang perlu dijaga selama kita menggunakan media ialah suasana ketenangan. Gangguan–gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan. Kalau mungkin, ruangan jangan

²⁷ Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, 199.

²⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010), 50.

digelapkan sama sekali. Hal itu supaya kita masih dapat menulis jika menjumpai hal-hal penting yang perlu diingat. Kita pun dapat menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami.²⁹

Jika menulis, membuat gambar atau membuat catatan singkat. Usahakan hal tersebut tidak mengganggu konsentrasi. Jangan sampai perhatian kita terlalu banyak tercurah pada apa yang ditulis sehingga kita tidak dapat memperhatikan sajian media yang sedang berjalan. Media yang digunakan secara berkelompok harus kita jaga benar-benar supaya kita tidak berbicara sendiri. Kalau kita berbicara, tentu hal tersebut akan mengganggu teman bicara kita.

Ada kemungkinan selama sajian media berjalan, kita diminta melakukan sesuatu, misalnya menunjuk gambar, membuat garis, menyusun sesuatu, menjawab pertanyaan, dan sebagainya. Perintah-perintah itu sebaiknya dijalankan dengan tenang, jangan sampai mengganggu teman lain.³⁰

c. Tindak lanjut

Pada langkah tindak lanjut, hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mintalah peserta didik untuk menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang berhasil mereka serap selama mendengarkan program media pembelajaran video.

²⁹ Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, 199.

³⁰ Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, 198.

- 2) Mintalah peserta didik untuk menanyakan berbagai hal yang dianggap sulit yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang baru saja mereka pelajari melalui media pembelajaran video.
- 3) Sebelum anda menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik untuk mendiskusikan jawabannya. Peran pendidik disini adalah sebagai fasilitator.
- 4) Jika seluruh pertanyaan sudah berhasil dijawab oleh teman-teman sesama peserta maka anda tidak perlu menjawabnya lagi. Tugas anda adalah sebatas menjawab pertanyaan pertanyaan yang belum terjawab selama berlangsungnya diskusi.
- 5) Berikan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran video.
- 6) Jika ada tugas-tugas atau PR yang harus dikerjakan sampaikanlah sebelum peserta didik meninggalkan tempat.³¹

Kegiatan tindak lanjut ini bertujuan agar supaya pemahaman yang disampaikan oleh guru dalam memanfaatkan media audio visual sehingga siswa dapat memahami terhadap pokok-pokok materi atau pesan yang disampaikan ketika pembelajaran yang disampaikan dapat difahami dan dimengerti. Dalam menggunakan media pembelajaran juga diberikan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan media

³¹ Daryanto, *Media pembelajaran*, 51.

audio/radio. Biasanya seorang guru memberikan tugas-tugas atau PR, diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan, remediasi, dan pengayaan,

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Daryanto dalam buku *Media pembelajaran* yang mengemukakan bahwa kegiatan ini diperlukan agar supaya peserta didik dapat menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang berhasil mereka serap selama mendengarkan program media audio/radio.³²

Maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah menjajagi apakah tujuan telah tercapai. Selain itu untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan. Untuk itu soal tes yang disediakan perlu kita kerjakan dengan segera sebelum kita lupa isi program media itu. Kemudian kita cocokkan jawaban kita itu dengan kunci yang disediakan. Bila kita masih banyak berbuat kesalahan, sebaiknya sajian program media bersangkutan diulang lagi.³³

Apabila kita belajar secara berkelompok perlu diadakan diskusi kelompok. Hal itu dilakukan untuk membicarakan jawaban soal tes atau untuk membicarakan hal-hal yang kurang jelas atau sulit dipahami. Ada kemungkinan kita dianjurkan melakukan tindak lanjut lain, misalnya melakukan percobaan, melakukan observasi, menyusun

³² Ibid., 51.

³³ Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, 199-200.

sesuatu, dan sebagainya. Bila hal tersebut dapat dilakukan sebaiknya petunjuk itu diikuti dengan baik.³⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual itu banyak sekali tergantung guru ingin memilih media apa saja yang dapat dimanfaatkan. Sedangkan langkah dalam menggunakan media dalam pembelajaran yang perlu diikuti yaitu: 1) Persiapan. Tahap ini berisikan pembuatan RPP, Media yang dimanfaatkan, ruangan tersedia power listrik, menyiapkan peralatan yang akan digunakan. 2) Pelaksanaan. Tahap ini adalah selesainya dari kegiatan persiapan dan seorang guru harus bisa mengkondufikan siswa ketika pembelajaran berlangsung. 3) Tindak lanjut. Kegiatan akhir ini bertujuan agar supaya pemahaman yang disampaikan oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran video dapat membuat siswa memahami terhadap pokok-pokok materi atau pesan yang disampaikan ketika pembelajaran yang disampaikan dapat difahami dan dimengerti. Dalam menggunakan media pembelajaran juga diberikan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan media audio/radio.³⁵ Biasanya seorang guru memberikan tugas-tugas atau PR, diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan, remediasi, dan pengayaan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Daryanto dalam buku Media pembelajaran yang mengemukakan bahwa kegiatan ini

³⁴ Ibid., 199.

³⁵ Daryanto, *Media pembelajaran*, 52

diperlukan agar supaya peserta didik dapat menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang berhasil mereka serap selama mendengarkan program media audio.³⁶

d. Macam-macam strategi

1) Membuka Pembelajaran

Seringkali orang salah mengartikan bahwa kegiatan-kegiatan rutin seperti menertibkan siswa, mengisi presensi, memberi pengumuman, mengumpulkan tugas, atau bahkan mengucapkan salam kemudian Al-Fatihah atau Basmalah yang dianggap sebagai kegiatan pembuka pelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut memang perlu dilakukan guru dan ikut menciptakan suasana kelas, namun tidak termasuk dalam keterampilan membuka pembelajaran. Yang dimaksud dengan keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan guru pada awal pelajaran untuk menciptakan suasana siap dan menimbulkan perhatian siswa agar terarah pada hal-hal yang akan dipelajari.³⁷

Membuka pelajaran dilakukan tidak hanya pada setiap awal pelajaran, tetapi pada setiap penggal awal dan akhir pelajaran atau setiap kali beralih ke hal atau topik baru. Misalnya, dari penggal pengertian sholat beralih ke penggal syarat dan rukun sholat, dan seterusnya. Beberapa cara yang dapat diusahakan guru dalam membuka pelajaran adalah dengan:

³⁶ Ibid., 51.

³⁷ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 76.

- a) Menarik perhatian siswa
- b) Memotivasi siswa
- c) Memberi acuan atau struktur pelajaran dengan menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar dan indikator hasil belajar, serta pokok persoalan yang akan dibahas, rencana kerja, dan pembagian waktu
- d) Mengaitkan topik yang sudah dikuasai dengan topik baru atau
- e) Menanggapi situasi kelas.³⁸

Strategi membuka pelajaran pada mata pelajaran PAI menggunakan strategi yang ada pembukaan pembelajaran yang diawali dengan mengucapkan salam dan diakhiri dengan penutup dengan bacaan hamdalah, menciptakan suasana kelas. Adapun membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan dilatihkan bagi guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan menarik.³⁹

2) Keterampilan bertanya.

Bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya selalu melibatkan atau menggunakan metode tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balasan dari orang lain Hampir seluruh proses evaluasi,

³⁸ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, 76-77.

³⁹ *Ibid.*, 75.

pengukuran penilaian dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan. Demikian juga sebaliknya, pertanyaan yang jelek akan menjauhkan kita dari jawaban yang memuaskan.

Jenis-jenis pertanyaan antara lain sebagai berikut:

a) Pertanyaan Permintaan

Yang dimaksud pertanyaan permintaan adalah pertanyaan yang mengharapkam agar murid mematuhi perintah yang diucapkan dalam bentuk pertanyaan.

b) Pertanyaan restoris

Yang dimaksud dengan pertanyaan restoris adalah pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban, melainkan akan dijawab sendiri oleh guru. Hal itu diucapkan karena merupakan teknik penyampaian kepada murid.

c) Pertanyaan mengarahkan/menurut

Yang dimaksud pertanyaan mengarahkan adalah pertanyaan yang diajukan untuk memberi arah kepada murid dalam proses berpikirnya. Dalam proses belajar mengajar, kadang-kadang guru harus mengajukan sesuatu pertanyaan yang mengakibatkan siswa memperhatikan dengan seksama bagian tertentu (biasanya pokok inti pelajaran).

d) Pertanyaan menggali

Yang dimaksud pertanyaan menggali adalah pertanyaan lanjutan yang akan mendorong murid untuk lebih mendalami

jawabannya terhadap pertanyaan sebelumnya. Dengan pertanyaan ini, murid didorong untuk menggali meningkatkan kualitas ataupun kuantitas jawaban yang telah diberikan pada pertanyaan sebelumnya.⁴⁰

Dari macam-macam pertanyaan banyak sekali yang dipakai oleh guru hal itu tergantung materi pelajaran yang disampaikan akan tetapi ketika pembelajaran PAI yang memanfaatkan media pembelajaran video berupa *laptop* dengan menayangkan tayangan video sesuai dengan mapel yang berbeda beda tergantung dari gurunya video apa yang ingin diputar akan tetapi ketika pemutaran video dari awal sampai ahir biasanya peserta didik disuruh mengamati dan nanti setelah selesai diberi pertanyaan. Hal tersebut untuk menggali memori yang telah dilihat melalui tayangan video sehingga peserta didik dapat menjawab sesuai apa yang mereka tangkap.

3) Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan adalah respons positif yang dilakukan guru atau perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.

⁴⁰ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, 118.

a) Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pendekatan saintifik menurut Daryanto sebagai berikut:⁴¹

- (1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
- (2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- (3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- (4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- (5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- (6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

b) Langkah –langkah pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai atau sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.⁴² Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik, diantaranya:

(1) Mengamati

Kegiatan mengamati yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap, dan peraba

⁴¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 55.

⁴² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, 59.

pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel, grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah.

(2) Menanya

Kegiatan menanya yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, nara sumber, siswa lainnya dan diri sendiri dengan bimbingan guru hingga siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaan. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta harus dapat membangkitkan motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis. Hasil belajar dari kegiatan menanya adalah siswa dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.

(3) Mengumpulkan data

Sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara menyebarkan kursorer, dan lain-lain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.

(4) Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi, yaitu kegiatan siswa mengolah data dalam bentuk serangkaian aktifitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klarifikasi, pengurutan (sorting), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Kegiatan siswa dalam dalam mengolah data misalnya membuat tabel, garafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolah dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan atau ditemukan pronsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya.

Hasil belajar dari kegiatan menalar/mengasosiasi adalah siswa dapat menyimpulkan hasil kajian dari hipotesis.

(5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan, yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengkomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggung jawabkan pembuktian hipotesis.

3. Tahapan Pemanfaatan Media Pembelajaran Video

Diantara tahapan tahapan Pemanfaatan Media pembelajaran video adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan pengajaran
- b. Persiapan guru
- c. Persiapan kelas
- d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media
- e. Langkah kegiatan belajar siswa
- f. Langkah evaluasi pengajaran

4. Pengertian Bidang Studi

Bidang studi merupakan gabungan dari kata bidang yang mempunyai arti permukaan yang datar atau rata dan tentu batasnya; ukuran panjang (5 hasta) untuk mengukur panjang layar, tikar dsb; segi pandangan, aspek; lapangan dalam arti lingkungan pekerjaan atau pengetahuan. Dan studi mempunyai arti kajian, telaah ilmiah.⁴³

Sedangkan arti bidang studi yang dikehendaki peneliti adalah pengelompokan sejumlah mata pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang telah berkorelasi satu dengan yang lain).⁴⁴

5. Ruang Lingkup Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Adapun ruang lingkup bidang studi PAI di MI meliputi: Keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Ruang lingkup Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi:

a. Alqur'an Hadits

Materi Qur'an-Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan

⁴³ Bambang Mahriyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 584.

⁴⁴ Tim Konten, *Arti Bidang Studi Menurut KBBI*, <https://lektur.id/arti-bidang-studi/> (2 Februari 2020).

kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan wahyu Tuhan yang kebenarannya bersifat absolut.

Jika dilihat dari aspek psikologis dalam konteks mempelajari Al-Qur'an belajar membaca dengan benar dan baik, serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terutama surat-surat pendek akan lebih melekat dan bertahan lama jika dimulai pada usia SD/MI (6 – 12 tahun). Belajar membaca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an tersebut perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dari waktu ke waktu atau hari ke hari (*sustainable*). Jika dilakukan pada hari tertentu (hari senin jam pertama dan kedua misalnya, karena PAI hanya 2 jam pelajaran) kemudian disusul pada hari senin berikutnya dan seterusnya sampai beberapa semester, maka kecil kemungkinannya untuk dapat melekat dan tahan lama dalam ingatannya, terutama jika tidak didukung oleh pendidikan agama dalam keluarga dan masyarakat (seperti pendidikan agama pada TPQ/TPA/TKA dan sebagainya).

Dilihat dari aspek psikologi agama, bahwa siswa MI/SD yang sudah *aqil baligh*, berkewajiban untuk menjalankan ibadah shalat (*mukallaf*). Pada periode ini mereka membutuhkan pemahaman al-Qur'an baik dari segi arti *lafdhiyah* (tekstual) maupun kandungan makna dan mengaitkannya dengan fenomena alam, sosial, budaya, politik, ekonomi dan lain-lainnya (kontekstual), sehingga dapat

menambah ke-*khusyu'*an dalam beribadah dan mampu membangun kesadaran beragama (*religious conciousness*) anak. Al-Quran dengan demikian benar-benar menjadi *hudan* (petunjuk dalam kehidupan), *furqan* (pembeda antara yang haq dan bathil, antara yang benar dan salah, dan antara yang baik dan buruk), obat psikologis bagi manusia beriman (*syifa' ma fi al-shudur*).

Tujuan pengembangan materi ini adalah sebagai upaya mencari alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan transfer belajar, memberi dan meningkatkan wawasan guru terhadap materi pembelajaran agar dicapai hasil belajar yang maksimal. Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dan juga merupakan sumber Aqidah-Akhlak, Syari'ah/Fiqih (ibadah, *muamalah*), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Aqidah (*ushuluddin*) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syariah/Fiqih (ibadah, *muamalah*) dan Akhlak bertitik tolak dari Aqidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari Aqidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/Fiqih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya.

b. Aqidah Akhlaq

Materi Akhlaq menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan akhlak terpuji (*al-akhlaq al-mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*al-akhlaq al-mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlaq mempelajari relasi antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta (*Ihsan*). Relasi atau hubungan ketiganya ini harus harmonis sebagaimana yang ditunjukkan dalam al-Qur'an surat al-Qashash: 77. Bahwa manusia harus mentaati perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, berbuat baik kepada sesama manusia dan juga makhluk lain, termasuk mampu menjaga dan merawat kelestarian alam sebagai anugerah Allah Swt. ini.

c. Fiqih

Materi Fiqih adalah bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Materi Fiqih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik, bersifat fleksibel dan kontekstual. Oleh sebab itu, hal-hal yang terkait dengan ibadah mahdhah sedapat mungkin dijelaskan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern, misalnya soal makna wudhu' dan shalat ditinjau dari aspek kesehatan, psikologis dan sosial. Demikian pula tentang najis dan haram yang harus dihindari oleh umat Islam. Semua itu perlu dijelaskan dalam konteks kehidupan kontemporer.

d. SKI

Sedangkan materi Tarikh atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap apa yang telah diperbuat oleh Islam dan kaum Muslimin sebagai katalisator proses perubahan sesuai dengan tahapan kehidupan mereka pada masing-masing waktu, tempat dan masa, untuk dijadikan sebagai pedoman hidup ke depan bagi umat Islam.

Materi SKI juga menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dan pelajaran (*'ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah pada masa lalu yang menyangkut berbagai aspek: sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seterusnya, serta meneladani sifat dan sikap para tokoh berprestasi, dari Nabi Muhammad Saw, para sahabat hingga para tokoh sesudahnya bagi pengembangan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini. Prinsip yang digunakan dalam melihat sejarah masa lalu adalah: "Meneladani hal-hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang buruk serta mengambil hikmah dan *'ibrah* dari peristiwa masa lalu tersebut untuk pelajaran masa kini dan mendatang", *History is mirror of past and lesson for present*. Pelajaran SKI juga harus berwawasan transformatif-inovatif dan dinamis.⁴⁵

⁴⁵ Zainuddin, *Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)*, <https://www.uin-malang.ac.id/r/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> (8 November 2013).

Dari pemaparan tentang ruang lingkup bidang studi PAI dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas III MI harus ada keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁴⁷ Sedangkan disebut deskriptif karena peneliti ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Sesuai dengan penelitian deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas III di MIMA AL-Huda Balung Jember.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *field research*, yaitu kondisi dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Metode pengumpulan datanya adalah dengan observasi, interview, dan dokumenter.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 1 .

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6 .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana peneliti tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁸ Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIMA Al-Huda Balung. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena MIMA Al-Huda merupakan sekolah swasta, yang bisa tetap menjaga eksistennya menghadapi tantangan teknologi. Salah satunya adalah adanya pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi Fuqih, Al-Qur`an Hadis, Aqidah Akhklaq dan SKI dikelas III.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁹

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan adalah :

1. Kepala sekolah MIMA Al-Huda
2. Guru PAI
3. Siswa Kelas III
4. Waka kurikulum

⁴⁸ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 46.

⁴⁹ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 47.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan datanya akan menggunakan tiga tehnik yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain, kalau wawancara terbatas berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang saja, akan tetapi objek-objek lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi pasif .

Jadi dalam hal ini peneliti ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁰

Adapun yang di observasi adalah kegiatan pembelajaran PAI di MIMA Balung Kidul Jember, Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember.

2. Interview

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara. (interviewe) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaif*, 66.

⁵¹ J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 186.

Adapun macam - macam wawancara, antara lain:⁵²

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih luas bila dibandingkan dengan wawancara tersrtuktur.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sitematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Peneliti menggunakan jenis wawancara interview bebas terpimpin. Dikarenakan peneliti dapat mendeskripsikan secara detail tentang pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas III di MIMA AL HUDA ini.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan tehnik wawancara ini adalah:

- 1) Kegiatan pembelajaran PAI.
- 2) Pemanfaatan media audio visual berupa video pada bidang studi

PAI. Wawancara akan dilakukan kepada guru bidang studi PAI

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

yang meliputi guru mata pelajaran fiqih, qur'dits, aqidah akhlaq, dan SKI serta siswa kelas III, Waka kurikulum.

3) Langkah atau strategi yang dimanfaatkan ketika pembelajaran pada bidang studi PAI.

3. Dokumenter

Selain menggunakan teknik observasi dan interview, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen, Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui :

- a. Denah lokasi MIMA Al-Huda.
- b. Profil lembaga MIMA Al-Huda.
- c. Struktur Organisasi MIMA Al-Huda.
- d. Data tenaga pendidik dan kependidikan MIMA Al-Huda.
- e. Data siswa MIMA Al-Huda.
- f. RPP kegiatan pembelajaran ketika memanfaatkan media pembelajaran video di kelas III.
- g. Foto-foto kegiatan pembelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.⁵³

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁵⁴ Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada orang lain yang sudah ahli. Melalui diskusi tersebut peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data tersebut.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data, maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

⁵³ J. Moeleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247-253.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

F. Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Penjabaran dalam hal ini peneliti menggunakan pada Kepala Madrasah, guru, siswa kelas III dengan cara wawancara.

2. Trianggualasi Tehnik

Trianggulasi tehnik berarti, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 274

G. Tahap -Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dari penelitian yang akan dilakukannya, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁶

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menyusun perizinan
 - d. Memilih informan
 - e. Meyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan di lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merivisi laporan yang telah disempurnakan

⁵⁶ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 48.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIMA Al-Huda.

MIMA AL-HUDA merupakan suatu lembaga yang berada dalam naungan Kementerian Agama yang didirikan oleh KH. Rusdi pada tahun 1958 yang sekarang ini diteruskan oleh Sariyono Dahlan S.Pd.I dengan NSM: 111235090052 dan peletakan batu pertama dilakukan oleh KH. Rusdi sendiri bersama masyarakat sekitarnya. Kemudian atas inisiatif bersama (banyaknya permintaan masyarakat) serta para pengurus lembaga pada awal juli 1958 didirikanlah Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda yakni sekolah yang berada dibawah naungan NU (Nahdhlatul Ulama'). Dan sekarang lebih dikenal dengan MI Ma'arif NU yang didalamnya terdapat pendidikan formal yang lebih memprioritaskan pendidikan Agama Islam dengan memakai seragam yang menutupi aurot baik laki-laki maupun perempuan.⁵⁷

MIMA Al-Huda Balung termasuk mengalami perkembangan yang cukup pesat pada waktu itu terbukti dari banyaknya masyarakat yang menyekolahkan putra putrinya di MIMA Al-Huda Balung. Pada Tahun 1958 MIMA Al-Huda jumlah muridnya kurang lebih 8 siswa. Kemudian

⁵⁷ *Dokumen Madrasah, Kantor Mima l-Huda Balung-Jember 24 April 2019.*

selang tiga tahun berikutnya yakni tahun 1961 jumlah siswa sampai 30 siswa.⁵⁸

Setelah kurang lebih ditahun delapan puluhan MIMA Al-Huda mengalami penurunan hal itu disebabkan adanya SD Negeri yang jam masuknya sama dengan sekolah MI sehingga masyarakat berbondong bondong menyekolahkan anaknya disekolah negeri. Namun pihak lembaga tetap bersemangat untuk memajukan kembali lembaga tersebut dengan mengemas sebaik mungkin sehingga masyarakat pun mau menyekolahkan anaknya di MIMA Al-Huda.⁵⁹

MIMA Al-Huda dikelola oleh tenaga-tenaga guru yang sudah lulus S1 serta dibantu oleh tenaga edukatif alumni MIMA Al-Huda baik yang sudah lulus SMA ataupun Perguruan tinggi. Kegiatan harian siswa siswa dimulai dari jam 07.00 sampai shalat dhuhur selesai karena lembaga ini berada didekat masjid Baiturrohman sehingga, kepala sekolah menyuruh siswa siswi untuk shalat dhuha terlebih dahulu kemudian nanti ditutup dengan shalat dhuhur bersama guru-guru yang ikut serta.⁶⁰

Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini juga diadakan kegiatan ekstra kurikuler yang mana ekstra ini diikuti bagi anak yang minat seperti: tartil, dan qiro'ah yang dilaksanakan tiap hari. Bagi guru PAI anak yang mempunyai kompetensi dibidangnya biasanya disuruh ikut serta sesuai kompetensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu juga ada yang

⁵⁸ *Dokumen Madrasah*, Kantor Mima l-Huda Balung-Jember 24 April 2019.

⁵⁹ *Dokumen Madrasah* Kantor Mima l-Huda Balung-Jember 24 April 2019.

⁶⁰ *Dokumen Madrasah* Kantor Mima l-Huda Balung-Jember 24 April 2019.

namanya Drum Band dan latiananya biasanya ditentukan oleh pelatih dan alumni yang senior.⁶¹

Selain itu juga ada lomba-lomba antar sekolah se kecamatan Balung yang telah dijuarai oleh siswa MIMA Al-Huda diantaranya: juara III Lomba sepak bola Se Kecamatan, juara I Lomba Lari Cepat Se Kecamatan. Dan bagi anak yang telah mendapat piala ini nantinya akan dilombakan lagi ketika bulan agustus 2019.⁶²

2. Visi dan Misi MIMA Al-Huda Balung Jember

a. Visi Misi MIMA ALHuda adalah:

“Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa berkualitas melalui madrasah yang mandiri”.

b. Misi MIMA Al-Huda adalah:

- 1) Melaksanakan pengamalan perenungan alam.
- 2) Melaksanakan shalat wajib dan sunnah
- 3) Melaksanakan perintah jabatan tangan ketika datang dengan teman-teman dan guru nya.
- 4) Mendidik anak berakhlaqul karimah

3. Profil MIMA Al-Huda Balung-Jember

Adapun profil dari MIMA Al-Huda Balung jember sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|----------------|
| a. Nama lembaga | : MIMA Al-Huda |
| b. Nomor Induk | : 172 |
| c. Nomor Statistik | : 111235090052 |

⁶¹ *Dokumen Madrasah* Kantor Mima l-Huda Balung-Jember 24 April 2019.

⁶² *Dokumen Madrasah* , Kantor Mima l-Huda Balung-Jember 24 April 2019.

- d. Propinsi : Jawa Timur
- e. Otonomi Daerah : Jember
- f. Desa/Kelurahan : Balung Kidul
- g. Kecamatan : Balung
- h. Jalan dan Nomor : Jl.Ambulu No.II
- i. Kode Pos : 68161
- j. Telp : 08196616183
- k. Daerah : Pedesaan
- l. Penerbit SK : Kementrian Agama
- m. Tahun Berdiri : 1958
- n. Kegiatan Belajar : Pagi
- o. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- p. Jumlah Keanggotaan Rayon : 21
- q. Organisasi Penyelenggara : Swasta⁶³

4. Organisasi MIMA Al-Huda Balung Jember

Adapun struktur organisasi dari MIMA Al-Huda Balung Jember sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah : Sariyono Dahlan, S. Pd.I
- b. Wakasek : Moh. Sholeh , S. Pd.I
- c. Bendahara I : Kholifah , S. Pd.I
- d. Bendahara II : Siti Badriyah S. Pd.I
- e. Kurikulum : Sunaryo , S. Pd.I
- f. Kesiswaan : Kholifah , S. Pd.I
- g. Sarana Prasarana : Umar Al Faruq

⁶³ *Dokumen* . TU MIMA Al-Huda 22 Juli 2019.

- h. Operator : Siti Yulaeha , S. Pd
 i. Perpustakaan : Hasanah
 j. Tata Usaha : Nur Hayati S. Pd.I

5. Data Guru MIMA Al-Huda

Sampai berakhirnya masa penelitian ini guru MIMA Al-Huda sekarang ini yang peneliti tulis sebanyak 12 Orang. Untuk lebih jelasnya, data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru MIMA Al-Huda 2019/2020⁶⁴

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pelajaran
1	2	3	4	5
1	Sariyono Dahlan S.Pd. I	L	Kepala Sekolah	a. Qurdlits
2	Moh. Sholeh S.Pd. I	L	Wakil Kepala Sekolah	a. SBK b. IPA c. MTK d. PPKN e. IPS f. MTK g. Bhs. indonesia h. Bhs. Inggris i. Bhs. Daerah
3	Sunaryo, S.Pd.I	L	Bendahara	a. Aqidah b. PJOK
4	Siti Badriyah, S.Pd	P	Sekretaris	a. IPA b. Bhs. Indonesia c. SBK d. PPKN e. MTK f. Bhs. Inggris g. Bhs. Daerah h. IPS
5	Manzilatul Hasanah	P	Guru	a.MTK
6	Winda Yuly Nur L., S.P d	P	Guru	a. Bhs. Inggris

⁶⁴ *Dokumen* . TU MIMA Al-Huda 22 Juli 2019.

1	2	3	4	5
7	I da Faizatul H, S.P.d.I	P	Guru	a. Bhs. Indonesia b. PPKN c. MTK d. IPS e. IPA
8	Kholifah, S,Pd.I	P	Sarana Prasarana	a.FIQIH
9	Umar Al-Faruq	L	Ttata Usaha	a. IPS b. Aswaja c. PPKN d. Aswaja e. Bhs.Indonesia f. Aswaja
10	NurHayati , S.Pd.I	P	Guru	a. Bhs. Indonesia b. MTK c. IPA d. SBK e. PPKN f. Bhs. Inggris g. IPS h. Bhs.Daerah
11	Sri Wahyuningsih H.	P	Guru	a. SBK b. Bhs. Daerah
12	Azmiyah, S.Pd	P	Operator	a. SKI

6. Data Siswa MIMA Al-Huda

Jumlah keseluruhan siswa MIMA Al-Huda Balung Jember tahun pelajaran 2019/2020 adalah 85 siswa.

Untuk lebih jelasnya, tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Data Siswa MIMA Al-Huda⁶⁵

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	2	3
I	16	Laki- Laki dan Perempuan
II	13	Laki- Laki dan Perempuan
III	16	Laki- Laki dan Perempuan

⁶⁵ Dokumen . TU MIMA Al-Huda 22 Juli 2019.

1	2	3
IV	16	Laki- Laki dan Perempuan
V	14	Laki- Laki dan Perempuan
VI	16	Laki- Laki dan Perempuan

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran. Ketersediaannya sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Berikut ini beberapa sarana prasarana yang tersedia di MIMA Al-Huda Balung Jember.

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MIMA Al-Huda Balung Jember.⁶⁶

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang perpustakaan	1
3	Peralatan Olah Raga	1
4	Meja Guru	12
5	Meja Siswa	46
6	Peralatan Drumband	22
7	Kamar Mandi	1
8.	Masjid	1

B. Penyajian Data dan Analisis data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali adalah data tentang pemanfaatan media

⁶⁶ *Dokumen* . TU MIMA Al-Huda 22 Juli 2019.

pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA AL-Huda Balung Jember.

Penyajian data dimaksudkan untuk menyampaikan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI kelas III serta beberapa siswa di MIMA Al-Huda. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan proses persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut dalam pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA AL Huda Balung Jember. Secara dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Ada tiga langkah yang dilakukan oleh guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran diantaranya: 1) persiapan 2) pelaksanaan 3) tindak lanjut.

1. Proses Persiapan dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Pada Bidang Studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam persiapan hal yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang direncanakan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya pencapaian KI dan KD. Setiap guru diberi wewenang penuh untuk mengembangkan RPP agar pembelajaran didalam kelas menyenangkan, efektif, dan tidak menegangkan peserta didik. kemudian mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang ingin disampaikan, penggunaan metode,

pendekatan, dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Berikut adalah proses persiapan yang dilakukan oleh guru bidang studi PAI sebagai berikut:

- a. Proses persiapan yang dilakukan oleh guru Qur'an Hadits dalam pemanfaatan media pembelajaran video kelas III di MIMA Al Huda yaitu sebagai berikut: pembuatan RPP, mencari materi tentang Surat Al-fatihah, metode dan strategi yang digunakan observasi, tanya jawab, diskusi, dan hafalan.

Pertama yaitu materi ajar yang memuat fakta, konsep prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Adapun materi yang disampaikan pada mata pelajaran Qur'an Hadits mengenai keutamaan surat Al-Fatihah.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru Qur'an Hadits

terkait dengan persiapan dalam memanfaatkan media pembelajaran berupa video jauh-jauh hari sebelumnya saya membuat RPP terlebih dahulu dengan mendownload di internet kemudian mencari materi tentang "Surat Al-fatihah" untuk disampaikan kepada siswa serta menggunakan metode, strategi dan pendekatan.⁶⁷

Berdasarkan pemaparan diatas persiapan dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran Qur'an Hadits terdiri dari RPP, materi video tentang surat Al-fatihah, metode dan strategi pembelajaran yang dipakai adalah observasi, tanya jawab, diskusi, dan hafalan terkait dengan materi tentang surat alfatihah, pendekatan yang

⁶⁷ Sariyono Dahlan, *wawancara*, tanggal 29 April 2019.

digunakan pendekatan saintifik. Data dapat dicek melalui RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran qur'an hadits.⁶⁸

- b. Proses persiapan yang dilakukan oleh guru SKI dalam memanfaatkan media pembelajaran video kelas III di MIMA Al Huda yaitu sebagai berikut: pertama pembuatan RPP, mencari materi tentang Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW dengan memakai metode demonstrasi, pendekatan saintifik, serta strategi tanya jawab.

Kedua yaitu RPP adalah program perencanaan yang disusun sebagai pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus, setiap RPP merancang proses pembelajaran untuk satu KD dalam satu pertemuan atau lebih.

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh guru SKI di MIMA Al-Huda yaitu: Ibu Azmiyah terkait dengan tahapan persiapan sebagai berikut

Sebelum mengajar saya juga membuat RPP tetapi sebelumnya saya juga mencari materi tentang "Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW yang berbentuk video dengan memakai metode demonstrasi, pendekatan saintifik, serta strategi tanya jawab dan juga penilaian yang ada didalamnya. Dengan cara bercerita terlebih dahulu untuk mempermudah peserta didik dalam membandingkan atau mengingat pengalaman dan kisah yang sudah terjadi pada zaman dahulu dengan zaman sekarang. Adapun dalam memanfaatkan media yang berupa video dapat memberikan pemahaman anak dari yang abstrak menjadi kongkrit. Waktu yang dipakai didalam RPP itu selama 30 menit, dengan adanya waktu tersebut jika peserta didik tidak

⁶⁸ *Dokumentasi RPP Guru Qur'an Hadits*, diakses tanggal 15 April 2019

faham maka, tayangan video dijeda terlebih dahulu kemudian dilanjutkan lagi.⁶⁹

Berdasarkan pemaparan diatas proses persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI dalam memanfaatkan media pembelajaran berupa video terdiri dari RPP, materi tentang Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW, metode demontrasi, pendekatan saintifik, strategi tanya jawab, dan pemberian penilaian. Data di cek melalui RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran SKI.⁷⁰

- c. Proses persiapan yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlaq dalam memanfaatkan media pembelajaran video kelas III di MIMA Al Huda yaitu sebagai berikut: pembuatan RPP, mencari materi tentang Kalimat Thayyibah dengan memakai metode ceramah, pendekatan saintifik, serta strategi tanya jawab.

Sebagaimana pula yang telah disampaikan oleh guru Aqidah Akhlaq terkait dengan proses persiapan sebagai berikut

Saya juga memanfaatkan media yang ada dilembaga, dan kebetulan dilembaga MIMA Al Huda selain dari video juga ada wifi maka saya memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mendownload materi tentang ”kalimat thayyibah” yang berbentuk nyanyian untuk diputar dikelas hal tersebut berguna agar pembelajaran mudah difahami dan dimengerti karena dikemas dengan sebaik mungkin dengan harapan peserta didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Untuk pemilihan materi saya mencari video versi anak-anak seperti kartun atau cerita pada zaman dahulu. Untuk bahan dan alat saya masukkan kedalam komponen RPP.⁷¹

⁶⁹ Azmiyah, *Wawancara*, tanggal 22 April 2019.

⁷⁰ *Dokumen*, RPP Guru SKI, diakses tanggal 10 April 2019.

⁷¹ Bagus Sunaryo, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2019

Berdasarkan pemaparan diatas terkait dengan proses persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah akhlaq terdiri dari RPP, materi kalimat thayyibah metode pembelajaran uswah, pengamatan, ceramah, tanya jawab, inquiri, resitasi, drill, modeling. Data dapat dicek melalui pembuatan RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq.⁷²

- d. Proses persiapan yang dilakukan oleh guru Fiqih dalam pemanfaatan media pembelajaran video kelas III di MIMA Al Huda yaitu sebagai berikut: pembuatan RPP, mencari materi tentang Puasa Ramadhan. metode ceramah tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

Sebagaimana pula yang telah disampaikan oleh guru fiqih terkait dengan proses persiapan sebagai berikut

Dalam persiapan pihak madrasah memberikan wewenang kepada saya untuk memetakan KI dan KD serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Materi yang saya sampaikan tentang “Puasa Ramadhan.”sehingga, saya mencari video yang berkaitan dengan materi yang saya sampaikan. Saya mendownload video yang berkaitan dengan materi diatas. karena saya memanfaatkan fasilitas wifi yang ada di lembaga untuk saya gunakan dalam kegiatan mencari materi ketika pelajaran fiqih. Hal tersebut juga dapat membantu meringankan pekerjaan guru dalam tugas mengajar.⁷³

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih yang memanfaatkan media pembelajaran video terdiri atas RPP, materi tentang puasa Ramadhan, metode pembelajaran ceramah, tanya jawab,diskusi dan demonstrasi.⁷⁴

⁷² *Dokumen* , RPP Guru Aqidah Akhlaq, diakses tanggal 18 April 2019.

⁷³ Ibu Kholifah, *Wawancara*, tanggal 10 April.

⁷⁴ *Dokumen* , RPP Fiqih, diakses tanggal 10 April 2019.

Selain dari guru PAI juga terdapat persiapan yang disampaikan oleh Waka kurikulum, serta Kepala madrasah yang memaparkan

RPP memang seutuhnya diserahkan kepada guru mata pelajaran yang terkait akan tetapi format dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu ditentukan oleh pihak madrasah, dan hal ini juga perlu dilakukan oleh guru bidang studi PAI dengan disertai dengan 5M.⁷⁵

Begitu pula yang dipaparkan oleh Kepala Madrasah

Untuk pembuatan Rpp pihak madrasah sepenuhnya memberikan wewenang kepada guru mata pelajaran untuk mengembangkan sendiri RPP yang telah dibuat sesuai KI dan KD dan tujuan yang ingin disampaikan. Serta penggunaan 5M.⁷⁶

Selanjutnya pemaparan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memaparkan

Dalam pembuatan RPP ini pihak madrasah sepenuhnya memberikan wewenang kepada guru mata pelajaran masing-masing untuk mengembangkan sendiri karena yang tahu akan kondisi peserta didik dikelas serta keaktifan siswa dalam belajar adalah guru mata pelajaran yang terkait. Dan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dapat dilihat melalui KI dan KD serta tujuan pembelajaran melalui RPP.⁷⁷

Sebagaimana yang dipaparkan oleh guru, Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum terkait dalam persiapan yang harus dilakukan oleh guru Qur'an Hadits diatas maka dapat ditemukan pembuatan RPP yang telah dibuat oleh guru untuk dikembangkan sendiri sesuai dengan KI dan KD serta tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan dengan menggunakan unsur 5M..

⁷⁵ Sunaryo, *Wawancara, Balung-kidul, 24 April 2019.*

⁷⁶ Sariyono Dahlan, *Wawancara, Balung-kidul, 22 April 2019*

⁷⁷ Ibu Kholifah, *Wawancara, Balung-kidul, 22 April 2019*

2. Pelaksanaan dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Pada Bidang Studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan inti yang meliputi pendahuluan, menyampaikan tujuan pembelajaran, penutup atau mereview. Selain itu seorang guru harus bisa berkomunikasi dengan peserta didik agar apa yang ingin disampaikan dapat tercapai sesuai KI dan KD yang telah ditentukan. Adapun hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses pelaksanaan dalam memanfaatkan media pembelajaran video ada lima hal, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Semua kegiatan ini terdapat dalam kegiatan Inti (pelaksanaan). Selain ke lima hal tersebut guru juga harus bisa berkomunikasi dengan peserta didik agar apa yang disampaikan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan KI dan KD yang telah ditentukan. Berikut adalah proses pelaksanaan yang dilakukan oleh masing masing guru:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas III. yang disampaikan oleh bapak Sariyono Dahlan selaku guru qur'an hadits menyatakan:

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini tentunya saya harus melakukan 3 kegiatan yaitu: yang pertama adalah kegiatan pendahuluan dimana saya memberikan salam, berdo'a, guru menyapa, mengabsen yang tidak hadir, menata kerapian tempat duduk siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Surat Al-fatihah serta pemberian motivasi terhadap peserta didik.

Yang kedua adalah kegiatan inti dimana saya menyampaikan materi yang akan dibahas sesuai dengan 5M, dan yang terakhir adalah penutup dimana saya memberikan penilaian hafalan, merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilakukan, merencanakan kegiatan tindak lanjut dan menutupnya dengan bacaan hamdalah dan do'a.⁷⁸

Dari pemaparan diatas dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yaitu pertama adalah kegiatan pendahuluan dimana berisi tentang memberikan salam, berdo'a, menyapa, mengabsen yang tidak hadir, menata kerapian tempat duduk siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Surat Al-fatihah serta pemberian motivasi terhadap peserta didik. Kedua adalah kegiatan inti yang berisi tentang penyampaian materi tentang Surat Al-fatihah dengan menggunakan 5M, yaitu:

Pertama mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan oleh Sariyono Dahlan didalam kegiatan inti adalah mengamati dimana Sariyono Dahlan menyediakan video yang berkaitan dengan surat Al-Fatihah yang mana peserta didik diminta untuk mengamati tentang isi dan bacaan surah Al-Fatihah dari video tersebut, suasana didalam kelas tenang karena semua peserta didik mengamati video yang ditampilkan. Bukan hanya tampilan video saja, akan tetapi Sariyono Dahlan juga menggunakan metode tanya jawab dan peserta didik diminta untuk hafalan didepan kelas.⁷⁹

⁷⁸ *Dokumen , Perangkat Pembelajaran guru Qur'an Hadits 29 April 2019.*

⁷⁹ *Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran, 15 April 2019.*

Kedua menanya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses menanya, proses ini dilakukan oleh Sariyono Dahlan selesai menampilkan video dan memberikan pertanyaan bila ada yang tidak difaham maka video diputar kembali, jika tidak faham lagi maka pemutaran video dijeda terlebih dahulu lalu disimpulkan kemudian dilanjut lagi agar supaya peserta didik faham.⁸⁰ Hal ini diperkuat dengan dokumentasi tentang RPP yaitu pembahasan terkait bertanya.⁸¹

Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik agar bertanya maka Sariyono Dahlan Juga melakukan beberapa metode bertanya yang salah satunya bertanya tentang materi Surat Al-Fatihah dan artinya.⁸²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bertanya dapat dilakukan kepada siswa langsung atau teman dekatnya.

Ketiga Mengeksplorasi, berdasarkan observasi hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengeksplorasi yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui yang telah diperoleh dari melihat tayangan video tersebut supaya dieksplor lebih banyak lagi seperti menghafal ayat surat Al-Fatihah dan artinya.

Dalam hal ini dapat diperoleh melalui buku LKS, atau keterangan dari

⁸⁰ *Observasi* , Pelaksanaan pembelajaran, Quran Hadits , tanggal 15 April 2019.

⁸¹ *Dokumen* , Prangkat Pembelajaran Guru Qur'an Hadits, 15 April 2019.

⁸² *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 15 April 2019.

guru atau yang lain.⁸³ Hal ini diperkuat dengan dengan dokumen RPP yaitu pembahasan terkait dengan mengeksplorasi.⁸⁴

Keempat Mengasosiasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan Sariyono Dahlan menyuruh peserta didik untuk menulis ayat Surat Al-Fatihah melalui tayangan video ketika diputar serta menjelaskan arti yang terkandung dalam surat tersebut sesuai pemahaman yang siswa lihat atau amati.⁸⁵

Kelima mengkomunikasikan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengkomunikasikan Sariyono Dahlan memberikan Hafalan tentang surat Al-Fatihah didepan kelas untuk dihafalkan dan dibacakan didepan teman-temannya.⁸⁶

- b. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran SKI kelas III seperti yang disampaikan oleh ibu Azmiyah

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa tayangan video saya memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan siapa yang tidak hadir, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, inquiri, demontrasi dan pendekatan saintifik. dan bercerita, kemudian memutar videonya dengan durasi 10 menit, setelah tayangan video selesai saya meminta peserta didik untuk menulis lagi cerita dari tayangan video yang dilihat dan diamati kemudian hasil tulisannya tersebut dibacakan didepan kelas satu persatu guna untuk mengetahui pemahaman peserta

⁸³ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadit, tanggal 15 April 2019.

⁸⁴ *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Guru Qur'an Hdits, tangaal 15 April 2019

⁸⁵ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran tanggal 15 April 2019

⁸⁶ *Observasi*, Pelaksnaan Pembelajarn tanggal 15 April 2019.

didik terhadap materi yang telah disampaikan, serta penggunaan unsur 5M dalam menyampaikan.⁸⁷

Dari penyampaian diatas terdapat beberapa kegiatan yaitu pertama kegiatan pendahuluan yang berisi tentang memberikan salam, berdo'a, menyapa, mengabsen, menata kerapian tempat duduk siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW serta pemberian motivasi terhadap peserta didik. Kedua adalah kegiatan inti yang berisi tentang penyampaian materi yaitu tentang Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan 5M, yaitu:

Pertama mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan oleh Azmiyah didalam kegiatan inti adalah mengamati dimana Azmiyah menyediakan video yang berkaitan dengan Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW yang mana peserta didik diminta untuk mengamati tentang isi dari video tersebut, suasana didalam kelas tenang dan peserta didik banyak bertanya karena semua peserta didik mengamati dengan cermat tiap video yang diputar. Video yang ditampilkan bukan hanya tampilan video saja akan tetapi Azmiyah juga menggunakan pendekatan *scientific*, tanya jawab, metode demonstrasi, inquiri dan bercerita.⁸⁸ Hal ini senada dengan yang disampaikan Yuyun wahyuni yang menyatakan "Ketika pembelajaran berlangsung selain ibu Azmiyah memakai metode bercerita juga

⁸⁷ Azmiyah, *Wawancara*, tanggal 22 April 2019

⁸⁸ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajarann SKI, tanggal 10 April 2019

bertanya ketika pemutaran video berlangsung, kemudian ibu Azmiyah menyuruh peserta didik untuk menulis cerita melalui rubrik cerita dibukunya masing- masing.

Kedua menanya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses menanya, proses ini dilakukan oleh Azmiyah selesai menampilkan video kemudian memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan diawal bila ada yang tidak difaham guru memberikan penguatan Rubrik kegiatan dibaca didepan teman-teman kemudian teman-temannya diberikan kesempatan untuk bertanya pada teman yang membaca hasil rubrik kegitannya.⁸⁹ jika tidak faham lagi maka pemutaran video dijeda terlebih dahulu lalu disimpulkan kemudian dilanjut lagi agar supaya peserta didik faham.⁹⁰ Hal ini diperkuat dengan dokumentasi tentang RPP yaitu pembahasan terkait bertanya.⁹¹

Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik agar bertanya maka Azmiyah juga melakukan beberapa metode bertanya yang salah satunya bertanya tentang Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW . Contohnya: Dusia keberapa Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi rasul?⁹²

⁸⁹ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran SKI tanggal 10 April 2019

⁹⁰ *Observasi*, Pelaksanaan pembelajaran, Quran Hadits , tanggal 15 April 2019.

⁹¹ *Dokumen* , Prangkat Pembelajaran Guru Qur'an Hadits, 15 April 2019.

⁹² *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, 15 April 2019.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bertanya dapat dilakukan kepada siswa langsung atau teman dekat.

Ketiga Mengeksplorasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengeksplorasi guru memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang pengetahuan yang telah diperoleh dari melihat tayangan video tersebut supaya dieksplor lebih banyak lagi seperti bercerita melalui rubrik kegiatan yang diperintah oleh guru. Dalam hal ini dapat diperoleh melalui buku LKS, atau keterangan dari guru atau tayangan video. ⁹³ Hal ini diperkuat dengan dengan dokumen RPP yaitu pembahasan terkait dengan mengeksplorasi.⁹⁴

Keempat Mengasosiasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan Azmiyah menyuruh peserta didik untuk menulis ulang cerita dari tayangan video ketika diputar sesuai dengan pemahaman masing-masing siswa, kemudian hasilnya dibacakan didepan teman-temannya.⁹⁵

Kelima mengkomunikasikan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengkomunikasikan Azmiyah memberikan rubrik kegiatan untuk ditulis lagi dibuku kemudian hasilnya dibaca didepan teman-temannya

⁹³ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran SKI , tanggal 10 April 2019.

⁹⁴ *Dokumen* , Perangkat Pembelajaran Guru SKI, tanggal 10 April 2019

⁹⁵ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran tanggal 10 April 2019

didepan kelas untuk dihafalkan dan dibacakan didepan teman-temanya lalu guru menyimpulkan dari hasil keseluruhan.⁹⁶

- c. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas III seperti yang disampaikan oleh Bagus Sunaryo

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran saya menyampaikan materi tentang kalima thayyibah dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin do'a, mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar, mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat, mempersiapkan fisik dan sikis peserta didik melalui senam otak/menyanyi, menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai, menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakanakan selama proses pembelajan, membentuk kelompok diskusi dengan menggunakan 5M selain itu saya menyampikandenga menggunakan metode uswah, pengamatan tanya jawab, inquiri, drill, modelling serta dalam penyampaiannya saya menggunakan uswah terkait kalimat thayyibah dengan memberikkan makna dari kalimat thayyibah tersebut.⁹⁷

Berdasarkan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah mengamati dimana Bagus Sunaryo menyediakan video yang berkaitan dengan Kalimat Thayyibah (Ta`awwudz) dengan bentuk nyanyian yang mana peserta didik diminta untuk mengamati tentang isi dari video tersebut, suasana didalam kelas tenang dan peserta didik mendengarkan guru bernyanyi, yang kemudian guru juga mengajari kepada peserta didik dan mengamati penjelasan guru tentang makna dari kalimat thayyibah serta waktu yng tepat

⁹⁶ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajarn tanggal 10 April 2019.

⁹⁷ *Wawancara*, Bagus Sunaryo, tanggal 18 April 2019.

untuk mengucapkan kalimat thayyibah.⁹⁸ Dan hal ini dikuatkan dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait mengamati .

Penggunaan metode disini adalah *scientific*, strategi tanya jawab, metode demonstrasi, Inquiri dan bercerita. Guru mengaitkannya dengan shalat. Karna yang berkaitan dengan kalimat thayyibah (Ta`awwudz) adalah shalat, yaitu kita dianjurkan untuk membaca ta`awwudz sebelum membaca surat Al-Fatihah.⁹⁹

Kedua menanya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses menanya, proses ini dilakukan setelah penampilan video melalui stimulus guru yaitu peserta didik menanyakan tentang kalimat thayyibah ta`awwudz. Kemudian Peserta didik memberi umpan balik tentang kalimat thayyibah tadi.¹⁰⁰ Hal ini diperkuat dengan dokumentasi tentang RPP yaitu pembahasan terkait bertanya¹⁰¹

Ketiga yaitu mengeksplorasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengeksplorasi peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang lafal mengucapkan kalimat thayyibah Ta`awwudz dan manfaatnya Masing-masing kelompok menggali makna kalimat Thayyibah Ta`awwudz agar peserta didik tahu.¹⁰² Hal tersebut diperkuat dengan dokumen RPP yaitu pembahasan terkait eksplorasi.¹⁰³

⁹⁸ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlaq, tanggal 18 April

⁹⁹ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlaq tanggal 18 April 2019

¹⁰⁰ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlaq, tanggal 18 April 2019

¹⁰¹ *Observasi*, Perangkat Pembelajaran Guru Aqidah Akhlaq, tanggal 18 April 2019

¹⁰² *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah tanggal 18 April 2019

¹⁰³ *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Guru Aqidah Akhlaq tanggal 18 April 2019

Keempat yaitu mengasosiasi hal yang dilakukan adalah Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat dan waktu yang tepat mengucapkan kalimat thayyibah Ta`awwudz, dan Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang kalimat thayyibah Ta`awwudz agar supaya kegiatan mengasosiasi sesuai dengan harapan seorang guru dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru.¹⁰⁴

Sebagaimana pemaparan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang menyatakan “Dalam proses ini peserta didik dibagi menjadi dua kelompok Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat dan waktu yang tepat mengucapkan kalimat thayyibah Ta`awwudz, Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang kalimat thayyibah yakni ta`awwudz. Oleh karenanya siswa dibuat berkelompok agar hal-hal yang telah disampaikan melalui tayangan video dapat diambil kesimpulan apakah video tersebut ada kaitannya dengan materi yang disampaikan.¹⁰⁵

Kelima adalah mengkomunikasikan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya dalam menyampaikan kegiatan inti adalah mengkomunikasikan dimana Bagus Sunaryo memberikan kesempatan secara bergantian kepada masing-masing kelompok untuk menempelkan hasil peta konsep,

¹⁰⁴ *Observasi* Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlaq tanggal 18 April 2019

¹⁰⁵ Muh Rizal, *Wawancara*, Balung-Kidul tanggal 16 Juli 2019

dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusinya.¹⁰⁶ Hal ini diperkuat dengan dokumen RPP yaitu mengkomunikasikan.¹⁰⁷

- d. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran Fiqih kelas III. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Kholifah selaku pengajar mata pelajaran Fiqih kelas III.

Ketika proses pelaksanaan Pembelajaran saya mengikuti panduan yang ada di RPP, tetapi sebelum pembelajaran berlangsung, biasanya siswa yang sedang piket bertugas menyapu kelas dan membantu menyiapkan peralatan seperti penghapus papan tulis, dan mengecek peralatan Laptop dan proyekturnya terlebih dahulu agar pembelajaran dapat tercapai sesuai KI dan KD serta tujuan pembelajaran yang telah diharapkan oleh semua guru serta penggunaan unsur 5M.¹⁰⁸

Berdasarkan observasi diatas hal yang pertama dilakukan Ibu Kholifah dari 5M tadi adalah mengamati, dimana peserta didik diajak mengamati video tentang Puasa Ramadhan yang telah disampaikan beliau melalui tayangan video yang menayangkan gambar keluarga yang sedang melaksanakan buka Puasa Ramadhan.¹⁰⁹ Hal ini juga dikuatkan dengan dokumentasi tentang RPP yaitu pembahasan terkait mengamati.¹¹⁰

Kedua menanya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses menanya, proses ini dilakukan oleh Ibu Kholifah selesai menampilkan video dan Ibu

¹⁰⁶ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran n Quran Hadits tanggal 18 April 2019

¹⁰⁷ *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Guru Qur'an Hadits tanggal 18 April 2019

¹⁰⁸ Kholifah, *Wawancara*, tanggal 22 April 2019.

¹⁰⁹ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran, Fiqih pada tanggal 22 April 2019

¹¹⁰ *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran FIQI, Tanggal 22 April 2019

Kholifah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maksud dari video tersebut dan bahkan terkadang apabila tidak ada yang bertanya maka Ibu Kholifah akan menunjuk salah satu peserta didik untuk bertanya tentang materi berkaitan dengan video tersebut.¹¹¹ Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP Yaitu pembahasan menanya.¹¹²

Ketiga yaitu mengeksplorasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan Ibu Kholifah selanjutnya adalah mengeksplorasi Peserta didik mencari/menemukan pengertian Puasa Ramadhan melalui tanya jawab, Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model problem solving tentang cerita/kasus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan cerita pendek tentang seorang yang melaksanakan Puasa Ramadhan.
- 2) Siswa berkelompok dan mendiskusikan cerita tersebut.
- 3) Setelah semua kelompok menempelkan hasil diskusinya, guru bersama peserta didik mengoreksi bersama.¹¹³ Hal ini juga dikuatkan dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait mengeksplorasi.¹¹⁴

Keempat mengasosiasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses mengasosiasi,

¹¹¹ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih tanggal 22 April 2019

¹¹² *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Fiqih tanggal 22 April 2019

¹¹³ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih pada tanggal 22 April 2019

¹¹⁴ *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Fiqih pada tanggal 22 April 2019

dalam proses ini Ibu Kholifah dan Peserta didik menghubungkan tentang Puasa Ramadhan dan kasus yang ada dicerita dan membuat kesimpulan.¹¹⁵ Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu terkait mengasosiasi.

Kelima, adalah mengkomunikasikan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengkomunikasikan dimana Ibu Kholifah meminijta Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima di depan kelas.¹¹⁶ Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan mengkomunikasikan.¹¹⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya proses pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan oleh masing-masing guru berbeda baik itu materi, metode, pendekatan, dan strategi yang disampaikan, karena masing-masing guru mempunyai gaya penyampian tersendiri.

3. Proses Tindak Lanjut dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Video Pada Bidang Studi PAI Kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Proses yang terakhir yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah kegiatan tindak lanjut atau penutup. Hal ini dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga sampai mana

¹¹⁵ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Tanggal 22 April 21019

¹¹⁶ *Obervas*, Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih tanggal 22 April 2019

¹¹⁷ *Dokumen* , Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih tanggal 22 April 2019.

pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan sesuai dengan KI dan KD Yang telah dibuatnya. Dan untuk tindak lanjut atau penutup yang dilakukan oleh guru ini berupa tes, hafalan, praktek, dan esean serta penyampaian Rencana Pembelajaran selanjutnya. Berikut adalah proses tindak lanjut yang dilakukan oleh masing masing guru:

- a. Proses tindak lanjut pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas III seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang memamparkan:

Proses tindak lanjut yang saya berikan adalah tes tulis, unjuk kerja dan penilaian sikap, kemudian saya menutupnya bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, saya mengingatkan peserta didik untuk selalu membiasakan membaca ta`awwudz sebelum membaca Al-Qur`an, saya melakukan penilaian terhadap peserta didik, kemudian saya menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.¹¹⁸ Hal tersebut diperkuat dengan dokumen RPP terkait kegiatan tindak lanjut atau penutup.¹¹⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, tindak lanjut yang diberikan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq berupa membiasakan membaca ta`awwudz, melakukan penilaian terhadap peserta didik, kemudian saya menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. Selain itu juga terdapat pemberian tes tulis sebanyak 3 butir soal uraian, unjuk kerja yang berupa melafalkan kalimat Ta`awwudz dan artinya serta penilaian sikap.¹²⁰

¹¹⁸ Wawancara, Ibu Kholifah tanggal 22 April 2019

¹¹⁹ Dokumen Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlaq tanggal 22 April 2019

¹²⁰ Observasi, Perangkat Pembelajaran Aqidah Akhlaq, tanggal 22 pril 2019.

- b. Proses tindak lanjut pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran SKI kelas III dengan pemaparan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI

Saya memberikan penilaian kepada peserta didik, merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan, merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk hari besok, selain itu saya juga memberikan rubrik untuk menulis cerita yang telah siswa lihat melalui tayangan video, kemudian saya mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.¹²¹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, tindak lanjut yang diberikan pada mata pelajaran SKI berupa memberikan penilaian kepada peserta didik, merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan, merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk hari besok, selain memberikan Rubrik untuk menulis cerita yang telah siswa lihat melalui tayangan video, kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.¹²² Hal tersebut juga diperkuat dengan dokumen RPP terkait kegiatan tindak lanjut¹²³

- c. Proses tindak lanjut pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas III dengan pemaparan yang disampaikan oleh guru Qur'an Hadits

Kegiatan tindak lanjut dan penutup yang saya berikan berupa Melaksanakan penilaian hafalan surat Al-Fatihah, merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan,

¹²¹ Azmiyah, *Wawancara* tanggal 24 April 2019

¹²² *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Guru mata pelajaran SKI tanggal 24 April 2019

¹²³ *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Guru SKI tanggal 24 April 2019

merencanakan kegiatan tindak lanjut, pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan salam. Selain itu juga pemberian tes tulis dan hafalan.¹²⁴

Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada siswa bernama

Muh. Rizal tentang pelajaran Qur'an Hadits yang menyatakan:

Ketika pembelajaran Qur'an Hadits saya dan teman-teman disuruh membaca surat Al-Fatihah yang disampaikan oleh guru sebanyak 3 kali, Jika sudah hafal kita disuruh maju satu persatu. Sedangkan Untuk pelajaran SKI dan Aqidah Akhlaq kita disuruh mengerjakan soal dan diajak bernyanyi yang telah diperagakan oleh guru terlebih dahulu kemudian diikuti oleh kita.¹²⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, tindak lanjut yang diberikan pada mata pelajaran Qur'an Hadits berupa penilaian hafalan surat Al-Fatihah, merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan, merencanakan kegiatan tindak lanjut, pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan salam.¹²⁶ Hal tersebut juga diperkuat dengan dokumen RPP terkait kegiatan tindak lanjut. Selain itu juga terdapat pemberian tes tulis sebanyak 5 butir soal uraian dan unjuk kerja yang berupa menghafalkan surat Al-Fatihah.¹²⁷

- d. Proses tindak lanjut pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada mata pelajaran Fiqih kelas III dengan pemaparan yang disampaikan oleh guru Fiqih

¹²⁴ Sariyono Dahlan, *Wawancara*, tanggal 22 April 2019.

¹²⁵ Muh Rizal, *Wawancara*, tanggal, 29 April 2019.

¹²⁶ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Guru Qur'an Hadits, tanggal 22 April 2019

¹²⁷ *Dokumen* , Perangkat Pembelajaran Guru mata pelajaran Qur'an Hadits tanggal 22 April 2019.

Kegiatan yang tindak lanjut yang saya berikan kepada peserta didik berupa tes tulis, observasi, kinerja dan proyek, selain itu juga saya bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, mengingatkan peserta didik untuk selalu membiasakan puasa Ramadhan, melakukan penilaian terhadap peserta didik lalu saya menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.¹²⁸

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa bernama Wahyuni yang menyatakan:

Ketika pembelajaran Fiqih biasanya setelah pemutaran video selesai dan seorang guru memberikan langkah tindak lanjut dengan menghafal niat berpuasa Ramadhan karena hal tersebut menyesuaikan dengan kompetensi dasarnya dan kompetensi inti yang ada dalam RPP yang telah dibuat oleh guru.¹²⁹

Berdasarkan observasi diatas, tindak lanjut yang diberikan pada mata pelajaran Fiqih berupa tes tulis, observasi, kinerja dan proyek, selain itu juga saya bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, mengingatkan peserta didik untuk selalu membiasakan membaca niat puasa Ramadhan dimalam harinya, setelah melakukan penilaian terhadap peserta didik kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.¹³⁰ Hal tersebut juga diperkuat dengan dokumen RPP terkait kegiatan tindak lanjut. Selain itu juga terdapat pemberian tes penilaian sikap, tes tulis sebanyak 5 butir soal uraian dan unjuk kerja yang berupa menghafalkan niat Puasa Ramadhan.¹³¹

¹²⁸ Ibu Kholifah, *Wawancara* tanggal 29 April 2019

¹²⁹ Wahyuni, *Wawancara* , tanggal, 29 April 2019.

¹³⁰ *Observasi*, Pelaksanaan Pembelajaran Guru mata pelajaran Fiqih, tanggal 29 April 2019.

¹³¹ *Dokumen* , Perangkat Pembelajaran Guru Fiqih, tanggal 22 April 2019

Selain menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti juga melakukan dokumentasi untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Seperti halnya pengamatan ketika peserta didik sedang hafalan dan praktek.¹³²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dapat dipahami bahwasannya langkah tindak lanjut merupakan tahap akhir dalam pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember. Langkah tindak lanjut ini merupakan salah satu alat evaluasi yang digunakan oleh pendidik untuk mengukur pemahaman siswa melalui tayangan atau pesan yang disampaikan melalui media pembelajaran video. Evaluasi yang dilakukan oleh guru pun beragam sesuai dengan KI dan KD yang ingin dicapai. Dalam hal ini langkah tindak lanjut yang sering digunakan adalah hafalan, praktek, dan pemberian tugas atau tes. Dalam proses penilaian kurikulum 2013 ini menggunakan 3 penilaian, yaitu:

Pertama yaitu: aspek sikap, memberikan rubrik penilaian berbentuk cek list dan yang dinilai adalah jawaban dari peserta didik dari setuju dan tidak setujunya berkaitan dengan materi yang disampaikan.¹³³ Hal ini diperkuat dengan dokumen tentang RPP yaitu pembahasan terkait pengamatan penilaian sikap¹³⁴

¹³² *Dokumen*, tanggal 29 juli 2019.

¹³³ *Observasi*, Evaluasi Pembelajaran, 10 April 2019

¹³⁴ *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Guru SKI, 10 April 2019

Kedua yaitu aspek pengetahuan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam aspek ini guru Aqidah Akhlaq dalam hal ini seorang guru memberikan soal yang harus dikerjakan yang berbentuk tes tulis berbentuk uraian yang harus dikerjakan oleh peserta didik setelah selesai mempelajari topik pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa video.¹³⁵ Hal ini diperkuat dengan dokumentasi tentang RPP yaitu pembahasan terkait pengamatan pengetahuan¹³⁶

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang memamparkan:

Proses tindak lanjut yang saya berikan adalah tes tulis, hafalan, kemudian saya menutupnya dengan Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, saya mengingatkan peserta didik untuk selalu membiasakan membaca ta`awwudz sebelum membaca Al-Qur`an, saya melakukan penilaian terhadap peserta didik, kemudian saya menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.¹³⁷ Hal tersebut diperkuat dengan dokumen RPP terkait kegiatan tindak lanjut atau penutup.¹³⁸

Ketiga yaitu aspek keterampilan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam aspek keterampilan ini yang dinilai Bapak Sariyono Dahlan adalah tes tulis berbentuk uraian dan juga menghafal materi tentang kalimat thayyibah (ta`awwudz).¹³⁹ Hal ini diperkuat dengan dokumentasi tentang RPP yaitu pembahasan terkait penilaian keterampilan (Hafalan).¹⁴⁰

¹³⁵ *Observasi*, Evaluasi Pembelajaran 18 April 2019

¹³⁶ *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran, Guru Aqidah Akhlaq 18 April 2019

¹³⁷ *Wawancara*, Ibu Kholifah tanggal 22 April 2019

¹³⁸ *Dokumen* Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlaq tanggal 22 April 2019

¹³⁹ *Observasi*, Evaluasi Pembelajaran 10 April 2019

¹⁴⁰ *Dokumen*, Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlaq tanggal 10 April 2019

Hal ini juga didukung dengan pemaparan yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq, yang memaparkan:

Proses tindak lanjut yang saya berikan adalah tes tulis, hafalan, kemudian saya menutupnya dengan Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, saya mengingatkan peserta didik untuk selalu membiasakan membaca ta'awwudz sebelum membaca Al-Qur'an, kemudian saya melakukan penilaian terhadap peserta didik, setelah itu saya menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.¹⁴¹ Hal tersebut diperkuat dengan dokumen RPP terkait kegiatan tindak lanjut atau penutup.¹⁴²

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Mima Al-Huda Balung Jember tentang Pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI terdapat beberapa temuan –temuan yang telah dirangkum sebagai berikut

1. Proses persiapan dalam pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam proses persiapan hal yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang akan direncanakan dan diterapkan dimasa yang akan datang, adapun yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

Pertama yaitu materi ajar memuat fakta, konsep prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Hal ini diperkuat oleh Hanun Asrohah yang menyatakan bahwa materi ajar memuat fakta, konsep

¹⁴¹ Wawancara, Ibu Kholifah tanggal 22 April 2019

¹⁴² Dokumen , Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlaq tanggal 22 April 2019

prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.¹⁴³

Kedua yaitu RPP. RPP adalah program perencanaan yang disusun sebagai pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus, setiap RPP merancang proses pembelajaran untuk satu KD untuk satu pertemuan atau lebih. Dan RPP ini dibuat oleh masing-masing guru pada awal tahun ajaran baru dalam satu semester, dengan adanya RPP ini maka akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran tidak kemana-mana. Hal ini diperkuat oleh Hanun Asrohah yang menyatakan bahwa program perencanaan yang disusun sebagai pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus, setiap RPP merancang proses pembelajaran untuk satu KD untuk satu pertemuan atau lebih.¹⁴⁴

2. Pelaksanaan dalam pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran hal yang harus dilakukan oleh seorang guru pada kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran video ada tiga hal yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain ketiga hal tersebut guru harus bisa berkomunikasi dengan peserta didik agar apa yang disampaikan oleh guru

¹⁴³ Hanun Asrohah dan Ali Mustofa, *Perencanaan Pembelajaran*, 239.

¹⁴⁴ *Ibid.*, 153

dapat tercapai sesuai KI dan KD yang telah ditentukan. Dalam kegiatan inti yang harus dilakukan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan 5M yaitu:

Pertama yaitu mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, hal yang dilakukan oleh seorang guru adalah mengamati dimana seorang guru menyediakan video yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disampaikan yang mana peserta didik diminta untuk mengamati tentang isi dari video tersebut, suasana didalam kelas tenang karena semua peserta didik mengamati video yang ditampilkan. Hal ini diperkuat oleh Arief S. Sadiman DKK yang menyatakan bahwa gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan. Kalau mungkin, ruangan jangan digelapkan sama sekali. Hal itu supaya kita masih dapat menulis jika menjumpai hal-hal penting yang perlu diingat. Kitapun dapat menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami.¹⁴⁵

Kedua yaitu menanya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan oleh seorang guru yaitu selesai menampilkan video, guru memberikan pertanyaan bila ada yang tidak difaham maka video diputar kembali, jika tidak faham lagi maka pemutaran video dijeda terlebih dahulu lalu disimpulkan kemudian dilanjut lagi agar supaya peserta didik faham. Hal ini dikuatkan oleh Marno dan M. Idris yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang

¹⁴⁵ Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, 199.

peran penting sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan tehnik pelontaran yang tepat akan meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu murid terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan, mengembangkan pola berfikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir sendiri sesungguhnya adalah bertanya, menuntun proses berfikir murid sebab pertanyaan yang baik akan membantu murid dalam menentukan jawaban yang baik dan memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang dibahas.¹⁴⁶

Ketiga yaitu Mengeksplorasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses mengeksplorasi, hal yang dilakukan oleh seorang guru adalah guru mengeksplorasi peserta didik untuk mencari/menemukan pengertian tentang pelajaran yang disampaikan melalui tanya jawab setelah mengamati video pembelajaran sehingga Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Marno dan M. Idris yang menyatakan bahwa pertanyaan menggali adalah pertanyaan lanjutan yang akan mendorong murid untuk lebih mendalami jawabannya terhadap pertanyaan sebelumnya. Dengan pertanyaan ini, murid didorong untuk menggali meningkatkan kualitas ataupun kuantitas jawaban yang telah diberikan pada pertanyaan sebelumnya.¹⁴⁷

¹⁴⁶ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, 115.

¹⁴⁷ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, 118.

Keempat yaitu Mengasosiasi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Hal yang dilakukan oleh seorang guru adalah menyuruh peserta didik untuk menulis hal yang berkaitan dengan pelajaran melalui tayangan video serta menjelaskan hal tersebut sesuai pemahaman yang siswa lihat atau amati. Hal tersebut diperkuat oleh Daryanto yang menyatakan bahwa kegiatan ini diperlukan agar supaya peserta didik dapat menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang berhasil mereka serap selama mendengarkan program media audio.¹⁴⁸

Kelima yaitu mengomunikasikan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan adalah memberikan kesempatan secara bergantian kepada masing-masing kelompok untuk menempelkan hasil peta konsep, dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Hal ini diperkuat oleh Arief S Sadiman yang menyatakan bahwa Apabila kita belajar secara berkelompok perlu diadakan diskusi kelompok. Hal itu dilakukan untuk membicarakan jawaban soal tes atau untuk membicarakan hal-hal yang kurang jelas atau sulit dipahami. Ada kemungkinan kita dianjurkan melakukan tindak lanjut lain, misalnya melakukan percobaan, melakukan observasi, menyusun sesuatu, dan sebagainya. Bila hal tersebut dapat dilakukan sebaiknya petunjuk itu diikuti dengan baik.¹⁴⁹

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pertama kegiatan pendahuluan yang berisi tentang memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen peserta

¹⁴⁸ Daryanto, *Media pembelajaran*, 51.

¹⁴⁹ Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, 199.

didik dan mengkondisikan suasana pembelajaran. kedua adalah kegiatan inti yang berisi tentang penyampaian materi yang sesuai dengan 5M, dalam kegiatan inti ini terkadang guru menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, pemberian tugas dan card sort. Yang terakhir adalah kegiatan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari materi yang diajarkan, memberi evaluasi yang terkait dengan materi dan menutup pertemuan dengan diakhiri do`a. dalam proses ini setiap guru mata pelajaran diberi wewenang penuh oleh pihak madrasah. Hal ini dikuatkan oleh Marno dan M. Idris yang menyatakan bahwa adapun membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan dilatihkan bagi guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan menarik.¹⁵⁰

3. Proses tindak lanjut dalam memanfaatkan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Proses terakhir yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah melakukan kegiatan evaluasi. Hal ini dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga sampai dimana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan sesuai dengan KI dan KD yang telah ditetapkan. Untuk tindak lanjut ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh seorang guru dalam hal ini yang sering digunakan adalah:

¹⁵⁰ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, 75.

Hafalan, praktek, dan pemberian tugas atau tes. Hal tersebut diperkuat oleh Daryanto yang menyatakan bahwa Pada langkah tindak lanjut, hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Mintalah peserta didik untuk menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang berhasil mereka serap selama mendengarkan program media radio/audio
- b. Mintalah peserta didik untuk menanyakan berbagai hal yang dianggap sulit yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang baru saja mereka pelajari melalui media radio/audio
- c. Sebelum anda menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik untuk mendiskusikan jawabannya. Peran pendidik disini adalah sebagai fasilitator.
- d. Jika seluruh pertanyaan sudah berhasil dijawab oleh teman-teman sesama peserta maka anda tidak perlu menjawabnya lagi. Tugas anda adalah sebatas menjawab pertanyaan pertanyaan yang belum terjawab selama berlangsungnya diskusi.
- e. Berikan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan radio/audio.
- f. Jika ada tugas-tugas atau PR yang harus dikerjakan sampaikanlah sebelum peserta didik meninggalkan tempat.¹⁵¹

¹⁵¹ Daryanto, *Media pembelajaran*, 51.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI di kelas III yaitu: Sebelum seorang pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran video di kelas III. Pendidik hendaknya melakukan beberapa hal yaitu:

1. Persiapan dalam memanfaatkan media pembelajaran video berupa mendownload terlebih dahulu media dan materi yang akan digunakan kemudian mencantukannya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi, metode dan pendekatan, serta menyiapkan alat yang bersangkutan dengan pemanfaatan media pembelajaran video.
2. Pelaksanaan dalam memanfaatkan media pembelajaran video terdapat 3 kegiatan yang meliputi: 1) Kegiatan Pendahuluan dengan memberikan salam, berdo'a, memeriksa kehadiran, menata kerapian tempat duduk siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan menggunakan metode, strategi dan pendekatan serta memberikan motivasi. 2) Kegiatan Inti dimana seorang pendidik ketika menyampaikan materi yang akan dibahas dengan menggunakan 5M yaitu: mengamati, menanya, mengeksplorasi,

mengkomunikasikan, serta menjaga suasana ketenangan agar supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan KI dan KD yang ingin dicapai.

3. Tindak Lanjut dalam menggunakan media pembelajaran video berupa pemberian tes, hafalan, uraian esean, serta praktek.

B. Saran

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian. Maka dapat dirumuskan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepala madrasah

Kepala madrasah MIMA Al-Huda Balung agar selalu memantau kegiatan pembelajaran yang ada didalam kelas dan sekaligus melakukan pemantauan kepada guru yang mengajar dikelas.

2. Guru atau pendidik

Guru seharusnya harus bisa mengembangkan lagi media pembelajaran video yang ada dilembaga dan penggunaanya harus lebih bervariasi lagi agar supaya pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran tidak terasa membosankan dan berjalan sesuai yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya juz 1-30 edisi baru*. 2002. Surabaya: Mahkota Surabaya.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Asrohah, Hanun dan Ali Mustofa. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Asnawan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Humaidi, Rif'an. 2013. *Media Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Jannah, Ma'rifatul Nofi. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I Tahun Pelajaran 2012/2013*. STAIN Jember.
- Konten, Tim. 2020. *Arti Bidang Studi Menurut KBBI*, <https://lektur.id/arti-bidang-studi/>.
- Marno dan M. Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moeloeng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Multimedia*. Bandung: Alfabeta.
- Rizqiah, Tuthiur. 2015. *Penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlaq di MA Zainul Fauzi Kendit Situbondo*. Skripsi STAIN Jember.
- Rosyid, Zaiful dkk. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sadiman, S Arief. dkk. 2014. *Media Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Taufik, M. 2012. *Penggunaan Multimedia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS. Bustanul Ulum Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi STAIN Jember.

Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Zainuddin. 2013. *Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)*. <https://www.uin-malang.ac.id/r/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html>.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wakina
NIM : 084158029
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat, tanggal lahir : Jember, 02 Februari 1992
Alamat : Dusun Sumber Kadut RT 003 RW 007 Balung Kidul
Balung Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI di MIMA AL-HUDA Balung Jember.”** Adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 23 Januari 2020
Penulis



Wakina
NIM. 084158029

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Ruang Lingkup	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pemanfaatan media pembelajaran video pada bidang studi PAI kelas III di Mima Al – Huda Balung Jember	1. Media pembelajaran video 2. Bidang studi PAI	a. Al-Qur'an Hadits b. Aqidah Akhlaq c. Fiqih d. SKI	1. Pengertian 2. langkah-langkah 3. Tahapan Ruang lingkup bidang studi PAI	Informan 1. Kepala sekolah 2. Guru bidang studi PAI 3. Siswa	1. Metode penelitian kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian <i>field research</i> 3. Tehnik pengumpulan data observasi, interview dan dokumentasi 4. Analisis data Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan 5. Keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi tehnik	Bagaimana pemanfaatan media pembelajarans video pada bidang studi PAI kelas III di MIMA Al-Huda Balung Jember tahun pelajaran 2018/2019?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

- a. Observasi tentang lokasi atau tempat MIMA Al-Huda Balung
- b. Proses kegiatan pembelajaran
- c. Kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

B. Pedoman Wawancara

- a. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran video pada mata pelajaran PAI kelas III?
- b. Langkah apa saja yang dipersiapkan oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran video?
- c. Strategi apa yang dipakai ketika memanfaatkan media pembelajaran video?
- d. Pendekatan apa saja yang dipakai oleh guru ketika memanfaatkan media pembelajaran video?
- e. Metode apa saja yang dipakai dalam memanfaatkan media pembelajaran video?
- f. Bagaimana persiapan guru ketika memanfaatkan media pembelajaran video di kelas III?
- g. Bagaimana pelaksanaan guru ketika memanfaatkan media pembelajaran video di kelas III?
- h. Bagaimana tindak lanjut yang dipakai oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran video di kelas III ?
- i. Apakah dalam pemanfaatan media audio visual masih terdapat kendala yang menghambat dalam kegiatan pembelajaran PAI?
- j. Peralatan apa saja yang harus guru persiapkan ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran video?

C. Pedoman dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya MIMA Al-Huda Balung
- b. Visi dan Misi MIMA Al-Huda Balung
- c. Struktur organisasi MIMA Al-Huda Balung
- d. Data pendidik MIMA Al-Huda Balung
- e. Data peserta didik MIMA Al-Huda Balung
- f. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- g. Buku pegangan guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : MIMA Al-Huda

Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : III/2

Materi Pokok : Kalimat Toyyibah (Ta'awudz)

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. meyakini Allah SWT melalui kalimat toyyibah (ta'awudz) (lahir dari KI.1)	KD dari KI 1 dan KI 2 tidak harus dibuatkan indicator karena pencapaiannya melalui proses pembelajaran secara tidak langsung dan KI 1 serta KI 2 bukan materi pembelajaran, tetapi sikap yang harus ditanamkan, dicontohkan, dikembangkan, dan dibiasakan
2.1. terbiasa membaca kalimat toyyibah (ta'awudz) sesuai ketentuan syariat (lahir dari KI.2)	
3.1. mengetahui kalimat toyyibah (ta'awudz) (lahir dari KI.3)	3.1.1. Menjelaskan arti kalimat toyyibah (ta'awudz) 3.1.2. Menjelaskan waktu yang tepat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz) 3.1.3. Menyebutkan manfaat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz)
4.1. melafalkan kalimat toyyibah (ta'awudz) dan maknanya	4.1.1. Melafalkan kalimat toyyibah (ta'awudz) 4.1.2. Menulis kalimat toyyibah (ta'awudz)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kalimat tujuan pembelajaran mencerminkan proses dan hasil yang terdiri dari unsur A,B,C,D.

- A. = AUDIENCE/PESERTA DIDIK
- B. = BAHAVIOUR/KEMAMPUAN SIKAP, PENGETAHUAN, KETRAMPILAN
- C. = CONDITION/SITUASI, KONDISI, KEADAAN
- D. = DEGREE/TINGKATAN, PERBANDINGAN

jumlah kalimat tujuan dengan indicator, minimal sma maksimal banyak di tujuan karena tujuan mencakup domain sikap, kognitif, dan psikomotorik. Landasan hukumnya permendikbud 65/2013 halaman 6, dan permendikbud 81A lampiran IV halaman 40

1. Melalui pemberian uswah/ccontoh peserta didik meyakini kekuasaan Alloh SWT melalui kalimat toyyibah (ta'awudz) dengan benar
2. Melalui pengamatan dan pemberian contoh, peserta didik dapat membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz) dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat
3. Melalui ceramah dan Tanya jawab , peserta didik dapat menjelaskan arti kalimat toyyibah (ta'awudz) dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat Menjelaskan waktu yang tepat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz) dengan percaya diri, baik, dan benar
5. Melalui inkuiri (menggali, menemukan, merumuskan) dan resitasi (penugasan), peserta didik dapat menyebutkan manfaat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz) dengan jujur, baik, dan benar.
6. Melalui driil peserta didik dapat melafalkan kalimat toyyibah (ta'awudz)h dengan berani, baik, dan benar.
7. Melalui modeling peserta didik dapat menulis kalimat toyyibah (ta'awudz) dengan disiplin, rasa ingin tahu, baik, dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bunyi kalimat toyyibah (ta'awudz) dan artinya
Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk senantiasa berlindung dari godaan setan dengan membaca ta'awwuz meminta pertolongan kepada Allah.

Kalimat *Ta'awwuz* :

٢. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: “Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk”

2. Waktu yang tepat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz)
Kita dianjurkan mengucapkan *ta'awwuz* pada saat:
 1. Ketika akan memulai membaca Al-Qur'an.
 2. Ketika akan melaksanakan shalat.
 3. Ketika hati kita merasa tidak tenang dan takut pada tempat-tempat tertentu.
 4. Sebelum kita melakukan kebaikan seperti ketika akan berwudlu dan tidur agar terhindar dari godaan setan.
3. Manfaat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz)
Manfaat orang yang membaca kalimat toyyibah (ta'awudz)
 1. Dapat mendekatkan diri kepada Alloh SWT
 2. Dapat terhindar dari godaan setan
 3. Senantiasa menjadikan kita ingat kepada Alloh

E. METODE PEMBELAJARAN

Uswah, pengamatan, ceramah, Tanya jawab, inkuiri, resitasi, drill, modeling

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: kaligrafi, video, laptop, LCD.

2. Alat/Bahan: kertas karton, spidol
3. Sumber Pembelajaran: buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu:

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal 10 menit

- Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
- Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar
- Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak/nyanyi
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru menjelaskan langkah2 kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
- Guru membentuk kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti (50 menit) :

- Mengamati
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makna dan manfaat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz)
 - Peserta didik membaca waktu yang tepat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz)
- Menanya
 - Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang sebab mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz)
 - Peserta didik member umpan balik tentang manfaat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz)
 - Eksplorasi/eksperimen Peserta didik melalui kelompoknya , berdiskusi tentang lafal mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz) dan manfaat membacanya
 - Masing2 kelompok menggali makna kalimat toyyibah dari sumber lain/lingkungan alam sekitar
- Mengasosiasi
 - Masing2 kelompok merumuskan manfaat makna dan waktu yang tepat mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz)
 - Masing2 kelompok membuat peta konsep tentang kalimat toyyibah (ta'awudz)
- Mengkomunikasikan
 - Secara bergantian, masing2 kelompok menempelkan hasil peta konsep dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusinya

c. Penutup (10 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mengadakan tes tulis/lisan
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru memberikan pesan2 moral terkait dengan penanaman KI.1 dan KI.2
- Guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

H. PENILAIAN

1. tes tulis bentuk uraian

- a. Jelaskan makna kalimat toyyibah (TA'AWUDZ)!
- b. Jelaskan waktu yang tepat mengucapkan kalimat toyyibah (TA'AWUDZ) (sebutkan 2 saja)!
- c. Sebutkan manfaat mengucapkan kalimat toyyibah (TA'AWUDZ)!

Kunci jawaban :

- a. Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk
- b. Ketika akan memulai membaca Al-Qur'an,
Ketika akan melaksanakan shalat,
Ketika hati kita merasa tidak tenang dan takut pada tempat-tempat tertentu,
Sebelum kita melakukan kebaikan seperti ketika akan berwudlu dan tidur agar terhindar dari godaan setan.
- c. Dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT,
Dapat terhindar dari godaan setan,
Senantiasa menjadikan kita ingat kepada Allah

Penskoran :

- Skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban
- Skor 2 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- Skor 1 jika jawaban tidak tepat/tidak menjawab

2. instrument unjuk kerja melafalkan kalimat (ta'awudz)h

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Fashahah	Jika bacaanya sangat fasih	Jika bacaanya fasih (ada sedikit kesalahan dalam pengucapannya)	Jika bacaanya kurang fasih (50% bacaannya fasih)	Jika bacaanya tidak fasih (kurang dari 25% bacaannya fasih)
Kelancaran	Jika sangat lancar	Jika lancar	Jika Kurang lancar	Jika Tidak lancar
Keberanian	Berani tampil tanpa ditunjuk	Berani tampil setelah ditunjuk	Berani tampil setelah dipaksa	Tidak berani tampil

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

3. LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

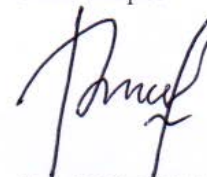
NO	PENYATAAN	YA	TIDAK
1	Aku mengucapkan taawuz sebelum membaca Al-Qur'an		
2	Aku mohon perlindungan kepada Allah sebelum tidur		
3	Aku membaca ta'awuz ketika dalam keadaan ketakutan		
4	Saya yakin bahwa mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz) adalah ibadah		
5	Saya yakin mengucapkan kalimat toyyibah (ta'awudz) akan berpahala		

Skor 1 jika dijawab YA, skor 0 jika dijawab TIDAK

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Jember, 18 April 2019

Guru Mapel



(BAGUS SUNARYO, S.Pd.I)



DAFTAR NILAI MIMA AL-HUDA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : Kalimat Toyyibah (Ta`Awwudz)
Kelas : III

No	Nomor Induk	Nama	JK	Penilaian Ujian Tulis	Penilaian Unjuk Kerja	Penilaian Diri
1	111235090052160695	Fahadir	L	83	80	80
2	111235090052160669	Putra Wahyu sugiono	L	66	80	80
3	111235090052160670	Ach. Faizal	L	92	80	80
4	111235090052160671	Vano Klasty Kristian	L	66	75	60
5	111235090052160672	Ahmad Haidar	L	92	90	80
6	111235090052160673	Agung Pratama	L	75	80	80
7	111235090052160674	Muh. Rizal	L	92	80	100
8	111235090052160675	Muh. Kevin	L	75	75	80
9	111235090052160676	Arini Aliatuz Zahro	P	83	80	100
10	111235090052160677	Raissa Huwaidah	P	83	80	80
11	111235090052160678	Masruroh	P	92	90	100
12	111235090052160679	Melinda Putri	P	75	80	80
13	111235090052160680	Nurmala	P	83	80	80
14	111235090052160681	Aini Fitriyah	P	92	90	100
15	111235090052160682	Yuyun Handayani	P	83	90	80
16	111235090052160683	Rizki Agustin	P	92	90	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Madrasah : MIMA AL-HUDA BALUNG
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas/semester : 3/II
Peretmuan ke- : 1
Materi pokok : Puasa Ramadan
Alokasi waktu : 4 x 35 menit (4 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Meyakini kebenaran perintah puasa Ramadan.
- 1.4 Menghayati keutamaan amalan Ramadan.
- 2.1 Membiasakan simpati kepada kaum duafa.
- 2.2 Membiasakan empati kepada kaum duafa
- 2.4 Mengamalkan amalan bulan Ramadan
- 3.1 Memahami ketentuan puasa Ramadan.
 - 3.1.1 Menyebutkan dalil puasa Ramadhan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :

1. Melalui pemberian uswah , peserta didik dapat menunjukkan sikap kemauan berpuasa ramadhan dengan benar
2. Melalui pengamatan dan pemberian contoh, peserta didik dapat melakukan puasa pada bulan ramadhan sesuai dengan tuntunan agama Islam/syariat Islam
3. Melalui ceramah peserta didik dapat menyebutkan dalil puasa Ramadhan dengan benar
4. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan dengan baik.
5. Melalui strategi pembelajaran “Everyone is Teacher Here” peserta didik dapat menyebutkan keutamaan amalan bulan Ramadhan dengan benar.
6. Peserta didik dapat mendemonstrasikan do’a berbuka puasa dengan baik

D. Materi Pembelajaran

Mengenal Ketentuan Puasa Ramadhan

Puasa artinya menahan diri dari makan dan minum serta segala sesuatu yang dapat membatalkannya mulai dari terbit fajar sampai dengan terbenamnya matahari, dengan niat karena Allah.

1. Syarat sah puasa
 - a. Beragama Islam.
 - b. Mumayiz
 - c. Suci dari darah haid dan nifas bagi perempuan.
 - d. Dalam waktu yang diperbolehkan berpuasa.
2. Syarat wajib puasa
 - a. Berakal.
 - b. Balig.
 - c. Kuat untuk berpuasa.
3. Rukun Puasa
 - a. Niat di malam hari
 - b. Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
4. Sunah Puasa
 - a. Mengakhirkan sahur
 - b. Menyegerakan berbuka
 - c. Membaca do'a sebelum berbuka puasa
 - d. Berbuka dengan sesuatu yang manis, seperti kurma atau buah-buahan dan makanan manis lainnya.
 - e. Memberi makan pada orang yang berbuka puasa.
 - f. Bersedekah.
 - g. Memperbanyak membaca Al-Qur'an.
5. Hal-hal yang bisa membatalkan puasa antara lain:
 - a. Makan dan minum dengan disengaja.
 - b. Muntah yang disengaja
 - c. Hilang akal atau gila
 - d. Keluar darah haid atau nifas pada perempuan
 - e. Murtad atau keluar dari agama Islam
 - f. Berniat untuk membatalkan puasa
6. Orang yang Boleh Tidak Berpuasa
 - a. Orang yang sedang sakit.
 - b. Orang yang dalam perjalanan jauh (musafir)
 - c. Orang tua yang lemah
 - d. Orang yang hamil dan menyusui anak.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab (siswa berpasangan saling bertanya jawab tentang puasa Ramadhan)
- Diskusi
- Demonstrasi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media

- Lafal niat puasa ramadhan
- Lafal doa berbuka puasa ramadhan
- Video tentang sebuah keluarga yang sedang makan sahur.

2. Alat/Bahan
 - Alat tulis
 - Kertas
 - Papan tulis
 - Gambar /Video
 - Lafal niat
 - Laptop
 - proyektor

3. Sumber Belajar
 - Guru
 - Buku Fiqih Kelas III
 - Buku tuntunan puasa ramadhan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran, menanyakan kesehatan, serta kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberi motivasi pada peserta didik.
- d. Guru menyiapkan alat peraga berupa tulisan Surat al Baqarah ayat 183 beserta artinya

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang sebuah keluarga yang sedang makan sahur.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar orang yang sedang berfikir tentang beberapa hewan yang berpuasa dan menyimak cerita yang disajikan.

Menanya

- a. Guru menanyakan kepada peserta didik: “Apakah kalian sudah pernah melaksanakan puasa Ramadhan?” dan “Bagaimana perasaan kalian ketika melaksanakan puasa Ramadhan?”

Eksplorasi

- a. Guru membacakan dalil perintah berpuasa, peserta didik menirukan bacaan guru.
- b. Guru meminta siswa mempelajari materi “Mengenal Ketentuan Puasa Ramadhan”.
- c. Guru menggunakan strategi pembelajaran “Everyone is Teacher Here” (Setiap Siswa Sebagai Guru) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Guru membagikan kertas kepada semua peserta didik dan meminta mereka menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
 - Kertas tersebut dikumpulkan, dikocok dan dibagikan kembali kepada peserta didik tetapi kertas yang berisi pertanyaan itu tidak boleh kembali kepada si pembuat.
 - Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kertas masing-masing dan meminta

peserta didik memikirkan jawabannya.

- Guru meminta peserta didik yang lain untuk membacakan pertanyaan untuk menciptakan budaya bertanya.
- Guru meminta peserta didik yang mendapat kertas yang berisi pertanyaan untuk merespon atau menjawab pertanyaan yang dibacakan tadi.
- Guru meminta peserta didik yang lain untuk memberikan pendapat atau melengkapi jawabannya.
- Guru memberikan apresiasi yaitu pujian terhadap setiap jawaban yang disampaikan oleh peserta didik dan memotivasi agar mereka tidak takut salah.
- Kegiatan ini dilakukan sampai semua pertanyaan yang dibagikan habis dibaca dan dijawab oleh peserta didik.
- Guru memberi kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

Mengasosiasi

- a. Pada kolom “Insya Allah Aku Bisa” guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku sudah bisa melaksanakan sunah-sunah puasa!”
- b. Pada kolom “Hati-Hati” guru mengingatkan peserta didik bahwa banyak orang yang berpuasa tetapi ia hanya mendapatkan rasa lapar dan haus.

Mengkomunikasikan

- a. Guru menjelaskan isi kandungan ayat tersebut
- b. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban peserta didik.

3. Penutup

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- c. Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran.
Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

H. Penilaian

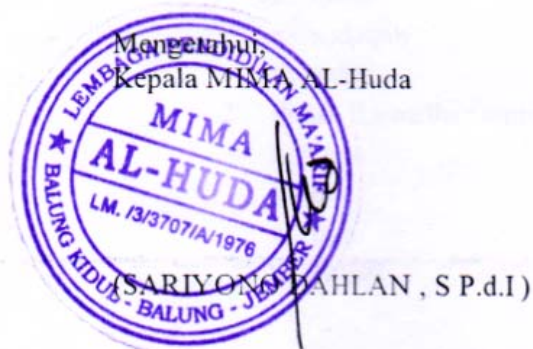
1. Non tes

Bentuk:

- a. Observasi
- b. Penilaian Diri
- c. Penilaian antar peserta didik/teman

2. Tes

- a. Tulis
- b. Tes unjuk kerja.



Jember, 10 April 2019
Guru Mapel Fiqih

(KHOLIFAH, S. Pd.I)

PENILAIAN

Penilaian Afektif Tes penilaian diri

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom di bawah ini!

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Aku menerima segala ketentuan puasa Ramadhan dengan ikhlas.		
2.	Aku meyakini bahwa puasa Ramadhan membawa kebaikan bagi kesehatan jasmani dan rohani.		
3.	Aku berusaha untuk berpuasa Ramadhan sampai waktu berbuka tiba.		
4.	Aku akan bersungguh-sungguh menghindari hal-hal yang bisa membatalkan puasa Ramadhan.		
5.	Aku akan berusaha melaksanakan amalan-amalan sunah di bulan Ramadhan.		
6.	Aku akan menasihati teman yang tidak berpuasa di bulan Ramadhan.		
7.	Aku akan disiplin sahur dan berbuka puasa tepat pada waktunya.		
8.	Aku akan berusaha memberi makanan berbuka puasa kepada teman atau tetangga.		
9.	Aku berusaha memperbanyak sedekah kepada kaum dhuafa di bulan Ramadhan.		
10.	Aku akan tetap berpuasa walaupun di rumah banyak makanan dan tidak ada orang yang tahu.		

- ❖ Pedoman penskoran
Setiap jawaban ya diberi skor 1
- ❖ Kategori hasil penilaian
Baik : jika jumlah skor 8 – 10
Sedang : jika jumlah skor 6 – 7
Kurang : jika jumlah skor 1 – 5

Penilaian Kognitif Tes tulis

Guru melakukan kegiatan penilaian pengetahuan, sikap dan praktik.

- A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!
1. Menahan diri dari makan dan minum dari terbit fajar sampai terbenam matahari karena Allah adalah pengertian dari....
 - a. puasa
 - b. infak
 - c. sadaqah
 - d. zakat
 2. Puasa Ramadhan termasuk rukun iman yang ke....
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. empat

3. Mumayiz merupakan ... puasa.
 - a. Rukun
 - b. syarat sah
 - c. syarat wajib
 - d. sunah
4. Berikut ini yang merupakan syarat wajib puasa adalah....
 - a. baligh
 - b. niat di malam hari
 - c. suci dari haid
 - d. berdo'a ketika berbuka
5. Ali makan dan minum pada siang hari di bulan Ramadhan karena lupa. Maka puasa Ali....
 - a. batal
 - b. tidak berpahala
 - c. sia-sia
 - d. tetap sah
6. Berikut ini yang termasuk sunah puasa adalah....
 - a. mengakhirkan berbuka puasa
 - b. menyegerakan sahur pada tengah malam
 - c. berbuka dengan sesuatu yang manis
 - d. membaca do'a puasa setelah sahur
7. Orang yang boleh tidak berpuasa yaitu....
 - a. orang miskin
 - b. wanita hamil
 - c. orang kaya
 - d. pengangguran
8. Berpuasalah kalian pasti kalian akan....
 - a. sakit
 - b. kuat
 - c. sehat
 - d. lemah
9. Salah satu hikmah puasa Ramadhan adalah dapat menghapus....
 - a. hutang
 - b. kemiskinan
 - c. kebodohan
 - d. dosa
10. Tidurnya orang yang sedang puasa termasuk....
 - a. ibadah
 - b. membatalkan puasa
 - c. menghapus pahala
 - d. keutamaan puasa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Menahan diri dari sesuatu adalah arti dari....
2. Puasa Ramadhan hukumnya
3. Termasuk sunah puasa yaitu menyegerakan....
4. Termasuk amalan di bulan Ramadhan adalah memperbanyak membaca....
5. Salah satu hikmah puasa adalah dapat melatih....

- ❖ Kunci Jawaban
- A. Pilihan Ganda
1. a
 2. d

3. b
4. a
5. d
6. c
7. b
8. c
9. d
10. a

B. Isian

11. puasa
12. wajib
13. berbuka
14. al Qur'an
15. kesabaran

❖ Pedoman penskoran

- A. Skor setiap jawaban benar = 1
- B. Skor setiap jawaban benar = 2

❖ Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah Skor A} + \text{Jumlah Skor B}) \times 5$$

Penilaian Psikomotorik

Tes praktek

Lembar penilaian hafalan do'a berbuka puasa.

Nama :

No. Absen :

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Kelancaran dalam melafalkan					
2.	Keutuhan bacaan do'a					
3.	Keurutan bacaan do'a					
4.	Mengartikan bacaan do'a					

Keterangan:

❖ Pedoman penskoran

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

❖ Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{16} \times 100$$

DAFTAR NILAI MIMA AL-HUDA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : Fiqih
Materi Pokok : Puasa Ramadhan
Kelas : III

No	Nomor Induk	Nama	JK	Penilaian Diri	Penilaian Tulis	Penilaian Praktek
1	111235090052160695	Fahadir	L	80	80	75
2	111235090052160669	Putra Wahyu sugiono	L	90	80	75
3	111235090052160670	Ach. Faizal	L	70	80	75
4	111235090052160671	Vano Klasty Kristian	L	70	80	75
5	111235090052160672	Ahmad Haidar	L	90	100	100
6	111235090052160673	Agung Pratama	L	80	80	75
7	111235090052160674	Muh. Rizal	L	90	100	75
8	111235090052160675	Muh. Kevin	L	70	80	75
9	111235090052160676	Arini Aliatuz Zahro	P	90	80	100
10	111235090052160677	Raissa Huwaidah	P	80	80	100
11	111235090052160678	Masruroh	P	90	100	100
12	111235090052160679	Melinda Putri	P	90	80	75
13	111235090052160680	Nurmala	P	80	100	75
14	111235090052160681	Aini Fitriyah	P	90	100	75
15	111235090052160682	Yuyun Handayani	P	70	80	100
16	111235090052160683	Rizki Agustin	P	90	100	75

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

Identitas sekolah : MIMA Al-Huda
Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/semester : 3/II
Peretmuan ke- : 1
Materi pokok : Surat Al-Faatihah
Alokasi waktu : 6 x 35 menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Menghayati isi kandungan Q.S. *al-Fatihah* (1) dan *al-Ikhlash* (112)
- 2.1 Menunjukkan perilaku sesuai Q.S. *al-Fatihah*(1) dan *al-Ikhlash* (112) dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Mengetahui arti Q.S. *al-Fatihah*(1) dan *al-Ikhlash* (112)
 - 3.1.1. Menyebutkan arti lafadz *al-Fatihah* dengan benar
 - 3.1.2. Menyebutkan arti mufradat surat *al-Fatihah* dengan benar
 - 3.1.3. Menyebutkan arti surat *al-Fatihah* secara keseluruhan dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran kontekstual siswa dapat mengartikan lafadz *al-Fatihah* dengan benar
- Melalui metode ceramah siswa dapat menyebutkan jumlah ayat surat *al-Fatihah* dengan benar
- Melalui metode Tanya jawab siswa dapat menyebutkan tempat turunnya surat *al-Fatihah* dengan benar

D. Materi Pembelajaran
Surat al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang[1].
2. segala puji[2] bagi Allah, Tuhan semesta alam[3].
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. yang menguasai[4] di hari Pembalasan[5].
5. hanya Engkau yang Kami sembah[6], dan hanya kepada Engkau Kami meminta pertolongan[7].
6. Tunjukilah[8] Kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.[9]

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Discarveri learning
- Projek besd learning

F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media

- Audio visual
- Lafal ayat-ayat surat al-Fatihah

2. Alat/Bahan

- Short card
- Lafal ayat surat al-Fatihah yang tertulis di lembar kertas folio

3. Sumber Belajar

- Buku al-Qur'an hadits kels 3 MI
- Al-Qur'an terjemah
- Buku lembar kerja (LKS)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Mengamati
 - Peserta didik mengamati gambar/video tentang surat al-Fatihah beserta artinya
 - Peserta didik menyimak bacaan surat al-Fatihah oleh guru.
 - Peserta didik mendengarkan penjelasanguru tentang surat al-Fatihah beserta artinya.
- Menanya
 - Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan gambar/video yang ditayangkan guru.
 - Peserta didik menanya tentang lembar lafal surat al-Fatihah yang di pajang dipapan tulis
- Mengeksplorasi
 - Peserta didik mencari/menemukan pengertian arti surat al-Fatihah
 - Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode discovery learning dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Guru menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam diskusi siswa
 - Siswa berkelompok dan mendiskusikan tentang surat al-Fatihah beserta artinya.
 - Setelah semua kelompok menempelkan hasil diskusinya, guru bersama peserta didik mengoreksi bersama.
- Mengasosiasi
 - Peserta didik menghubungkan tentang ayat-ayat surat al-Fatihah dengan artinya dan membuat kesimpulan.
- Mengkomunikasikan
 - Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui di depan kelas.

3. Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

-

H. Penilaian

1. Bentuk :Non tes

- a. Observasi
- b. Penilaian Diri
- c. Penilaian antar peserta

2. Tes

- a. Tulis
- b. Tes unjuk kerja



(SARIYONO DAHLAN , S.Pd.I)

Jember, 15 April 2019
Guru Mapel al-Qur'an Hadits

(SARIYONO DAHLAN , S.Pd.I)

IAIN JEMBER

PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT dengan lafad hamadallah				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Membiasakan membaca hamadallah setelah selesai melakukan pekerjaan/ibadah				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran AllahSWT saat mempelajari surat al-Fatihah				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk: Uraian

Intrumen :

1. Arti lafadz al-Fatihah adalah!
2. lafadz yang berberarti penyayang pada surat al-Fatihah adalah!
3. Terjemahkan ayat kedua dari surat al-Faatihah

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 4

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

a. Penilaian Praktik

Teknik :

Bentuk :

Intrumen:

Hafalkan arti surat a-Fatihah!

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
		Faham	lancar	sempurna	Adab
1.	fahmi				
2.					
3.					
4.					
5.					

Pedoman penskoran

- 4 = sangat baik (jika ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)
3 = baik (jika ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)
2 = cukup (jika hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)
1 = kurang (jika semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kuran

DAFTAR NILAI MIMA AL-HUDA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Materi Pokok : Surat Al-Fatihah
Kelas : III

No	Nomor Induk	Nama	JK	Penilaian Sikap		Penilaian Pengetahuan	Penilaian Praktik
				PS 1	PS 2		
1	111235090052160695	Fahadir	L	80	80	83	80
2	111235090052160669	Putra Wahyu sugiono	L	80	80	92	80
3	111235090052160670	Ach. Faizal	L	80	80	83	80
4	111235090052160671	Vano Klasty Kristian	L	80	80	75	80
5	111235090052160672	Ahmad Haidar	L	80	80	83	100
6	111235090052160673	Agung Pratama	L	80	80	83	80
7	111235090052160674	Muh. Rizal	L	80	100	83	80
8	111235090052160675	Muh. Kevin	L	80	80	75	80
9	111235090052160676	Arini Aliatuz Zahro	P	80	80	92	80
10	111235090052160677	Raissa Huwaidah	P	80	80	82	80
11	111235090052160678	Masruroh	P	80	80	92	80
12	111235090052160679	Melinda Putri	P	80	80	83	100
13	111235090052160680	Nurmala	P	80	80	75	80
14	111235090052160681	Aini Fitriyah	P	80	100	83	80
15	111235090052160682	Yuyun Handayani	P	100	80	75	80
16	111235090052160683	Rizki Agustin	P	80	100	83	80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MIMA AL-HUDA
Mata pelajaran : SKI
Kelas/Semester : III/II
Materi Pokok : Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad saw
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (diambilkan dari bunyi KI pada PERMENAG)

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN (KD diawali dari KD KI 3, dilanjut bunyi KD KI 4 yang sebunyi)

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Terbiasa menghindari kebiasaan buruk	
2.2 Menunjukkan cara-cara mencintai Nabi Muhammad saw. sebagai teladan (<i>uswah hasanah</i>) dan nabi yang agung	
3.2 Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw.	3.2.1 Menunjukkan cara-cara mencintai nabi Muhammad saw. sebagai teladan (<i>uswah hasanah</i>) dan nabi yang Agung. 3.2.2 Menjelaskan beberapa peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw. 3.2.3 Menerangkan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. 3.2.3 Menyebutkan hikmah kerasulan Nabi Muhammad saw
4.2 Menunjukkan karakteristik jahiliah masa Nabi Muhammad saw.	4.2.1 Menunjukkan karakteristik jahiliah masa Nabi Muhammad saw. 4.2.2 Menyimpulkan karakteristik jahiliah masa Nabi Muhammad saw.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu :

- Menjelaskan beberapa peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw.dengan baik dan benar
- Menjelaskan beberapa peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw.dengan baik dan benar.
- Menyebutkan beberapa peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw. dengan baik dan benar
- Menyebutkan hikmah kerasulan Nabi Muhammad saw. dengan baik dan benar.
- Melalui presentasi peserta didik dapat membandingkan menyajikan karakteristik jahiliah masa Nabi Muhammad saw. dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.
- Nabi Muhammad menerima wahyu yang pertama
- Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Ceramah
- Diskusi Kelompok
- Presentasi

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: laptop, LCD,papan tulis
2. Alat/Bahan: kertas karton, spidol
3. Sumber Pembelajaran: buku SKI Kelas 3,LKS

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.
- d. Guru menyiapkan Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar yang mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- e. Guru membentuk kelompok diskusi
- f. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Rindu Muhammadku”

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

• Mengamati

- Peserta didik membaca kisah “Memahami peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw.”
- Peserta didik mengamati kisah tentang “Memahami peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw.” dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan LCD
- Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang “Memahami peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw.”

- **Menanya**

- Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati.
- Peserta didik bertanya jawab tentang slide yang belum difahami terkait peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw.

- **Eksplorasi/eksperimen**

- Peserta didik menulis ringkasan cerita di dalam buku catatan melalui rubrik “Kegiatan”.
- Peserta didik menceritakan kembali secara ringkas tentang “Memahami peristiwa kerasulan nabi Muhammad saw.”

- **Mengasosiasi**

- Peserta didik membacakan di depan kelas cerita yang telah dicatat pada rubrik “Kegiatan”.
- Peserta didik yang lain memberikan tanggapan terhadap cerita dibacakan temannya di depan kelas.

- **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “InsyaAllah aku bisa” dan “Hati-hati”.

3. Penutup (10 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

	Rentang nilai 80-100
Baik	: Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, relevan, elas, dan tidak logis.
	Rentang nilai 71 -85
Cukup	: Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
	Rentang nilai 56 - 70
Kurang	: Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.
	Rentang nilai 41 – 55

B. Tes tulis tentang bentuk uraian

1. Peristiwa apa saja yang terjadi pada nabi Muhammad saw. ketika masih kecil?
2. Mengapa nabi Muhammad saw. mengalami hal tersebut?
3. Perilaku apa saja yang dapat kita contoh dari masa remaja nabi Muhammad saw.?
4. Siapa nama pendeta yang menyatakan bahwa nabi Muhammad saw. adalah calon nabi?
5. Bagaimana sikap paman nabi Muhammad saw. setelah mengetahui bahwa nabi Muhammad saw. adalah calon nabi?

b). Kunci jawaban

1. Peristiwa yang terjadi ketika nabi Muhammad saw. kecil adalah ketika berusia 5 bulan, Muhammad sudah bisa berjalan. Pada usia 9 bulan, Muhammad sudah bisa berbicara. Ketika berusia 2 tahun Muhammad sudah dilepas untuk menggembala kambing bersama anak-anak Halimah.
2. Nabi Muhammad saw. mengalami kejadian-kejadian yang luar biasa karena nabi Muhammad saw. adalah calon nabi.
3. Perilaku yang dapat kita contoh dari masa remaja nabi Muhammad saw. adalah beliau nabi yang terjaga sejak kecil karena beliau tidak pernah menyembah berhala seperti orang-orang di sekitarnya. Beliau tidak pernah makan daging hewan yang disembelih untuk kurban berhala. Nabi Muhammad saw. juga tidak pernah minum-minuman yang memabukkan, berfoya-foya sebagaimana kebiasaan orang Arab saat itu.
4. Pendeta yang menyatakan nabi Muhammad saw. sebagai calon nabi adalah pendeta Buhaira dari Syam.
5. Sikap paman nabi Muhammad saw. setelah mengetahui Muhammad saw. sebagai calon nabi adalah Abu Thalib memutuskan untuk tidak melanjutkan perjalanan dagang mereka. Abu Tholib menyudahi urusannya di Busra dan segera pulang bersama sang keponakan ke Mekah. Tujuannya agar jangan sampai nabi Muhammad saw. mendapat gangguan keselamatan dari orang-orang jahat.

C. Rubrik

Berilah tanda checklist/centang (✓) pada kolom TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), atau S (Setuju) pada kolom di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1	Sejak kecil nabi Muhammad saw. sudah terjaga dari perbuatan dosa			
2	Anak yang menyontek ketika ulangan adalah anak yang baik			
3	Wahyu pertama diterima nabi Muhammad saw. di gua hira			
4	Sebelum belajar kita membaca basmalah			
5	Aku masih kecil maka aku tidak perlu jujur			

Keterangan:

Nomor 2 & 5 = pernyataan negatif

Nomor 1, 2, dan 4 = pernyataan positif

b) Format penilaian

No	Nama	Kriteria			Nilai Akhir
		TS	KS	S	
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

IAIN JEMBER

c). Pedoman penskoran

Skor untuk pernyataan positif

- Setuju = 90-100
- Kurang Setuju = 80-89
- Tidak Setuju = 70-79

Skor untuk pernyataan negatif

- Setuju = 70-79
- Kurang Setuju = 80-89
- Tidak Setuju = 90-100

Jember, 10 April 2019

Mengetahui,

Kepala MIMA Al-Huda



(SARIYONO DAHLAN, S.P.d.I)

Guru Mapel

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by a vertical line and a horizontal stroke.

(AZMIYAH, S.Pd.I)



DAFTAR NILAI MIMA AL-HUDA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : SKI
Materi Pokok : Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW
Kelas : III

No	Nomor Induk	Nama	JK	Penilaian Unjuk Kerja	Penilaian Tes Tulis	Penilaian Sikap
1	111235090052160695	Fahadir	L	90	80	80
2	111235090052160669	Putra Wahyu sugiono	L	80	80	80
3	111235090052160670	Ach. Faizal	L	90	80	80
4	111235090052160671	Vano Klasty Kristian	L	85	80	80
5	111235090052160672	Ahmad Haidar	L	90	80	80
6	111235090052160673	Agung Pratama	L	80	80	80
7	111235090052160674	Muh. Rizal	L	90	100	100
8	111235090052160675	Muh. Kevin	L	80	80	80
9	111235090052160676	Arini Aliatuz Zahro	P	90	80	80
10	111235090052160677	Raissa Huwaidah	P	90	80	80
11	111235090052160678	Masuroh	P	90	80	80
12	111235090052160679	Melinda Putri	P	90	80	80
13	111235090052160680	Nurmala	P	90	80	80
14	111235090052160681	Aini Fitriyah	P	95	100	100
15	111235090052160682	Yuyun Handayani	P	80	80	80
16	111235090052160683	Rizki Agustin	P	90	100	100

IAIN JEMBER



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MIMA AL HUDA

NSM : 111235090052

(Terakreditasi)

BalungKidul - Balung - Jember - Jawa Timur

Jl. Ambulu No.11 BalungKidul 68161 Telp. 081946616183 e-mail Al Huda g-mail.Com

JURNAL HARIAN PENELITIAN

No	Hari	Tanggal	Jenis Kegiatan	paraf
1	Jum`at	15 Maret 2019	Silaturahmi kepada guru MI	
2	Kamis	21 Maret 2019	Silaturahmi kepada guru PAI	
3	Senin	25 Maret 2019	Silaturahmi Ke kepala sekolah dan izin penelitian	
4	Selasa	26 Maret 2019	Minta surat keterangan izin melakukan penelitian di MI	
5	Rabu	10 April 2019	Melihat situasi pembelajaran Fikih dan SKI	
6	Senin	15 April 2019	Melihat situasi pembelajaran Qur`an Hadits	
7	Kamis	18 April 2019	Melihat situasi pembelajaran Akidah Akhlaq	
8	Senin	22 April 2019	Konsultasi dan interview dengan staf pengajar PAI	
9	Rabu	24 April 2019	Wawancara dengan WAKA Kurikulum	
10	Senin	29 April 2019	Wawancara sekaligus observasi dengan Siswa	
11	Senin	15 Juli 2019	Penyerahan surat penelitian dan wawancara guru PAI	
12	Selasa	16 Juli 2019	Wawancara siswa sekaligus observasi	
13	Rabu	17 Juli 2019	Wawancara siswa dan TU untuk meminta data yang dibutuhkan	
14	Senin	22 Juli 2019	Wawancara siswa dan pengambilan data kepada TU	
15	Selasa	23 Juli 2019	Wawancara siswa dan observasi	
16	Rabu	24 Juli 2019	Wawancara siswa dan observasi	
17	Senin	29 Juli 2019	Dokumentasi dan observasi langsung ke MIMA Al-Huda	
18	Selasa	30 Juli 2019	Melengkapi data -data yang dibutuhkan	
19	Rabu	31 Juli 2019	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 31 Juli 2019

Kepala Madrasah MIMA Al-Huda



Sariyono Dahlan S.Pd. I

DOKUMENTASI FOTO



Silaturahmi kepada guru PAI 21 Maret 2019 MIMA Al-Huda Balung



Silaturahmi Ke kepala Madrasah dan izin penelitian 25 Maret 2019 MIMA Al-Huda Balung



Wawancara dengan WAKA Kurikulum 24 April 2019 Madrasah MIMA Al-Huda
Balung



Persiapan sebelum pembelajaran Aqidah Akhlaq



Pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan memanfaatkan media audio visual



Persiapan sebelum pembelajaran SKI



Pembelajaran SKI dengan memanfaatkan media audio visual



Persiapan sebelum pembelajaran Fiqih



Pembelajaran Fiqih dengan memanfaatkan media audio visual



Persiapan sebelum pembelajaran Qur`an hadits



Pembelajaran Qur`an Hadits dengan memanfaatkan media audio visual





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MIMA AL HUDA

NSM : 111235090052

(Terakreditasi)

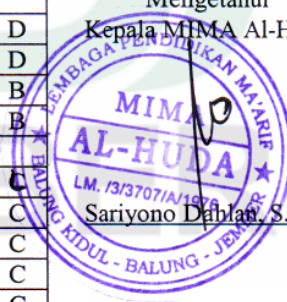
BalungKidul – Balung – Jember – JawaTimur

Jl. Ambulu No.11 BalungKidul 68161 Telp. 081946616183 e-mail Al Huda g-mail.Com

JADWAL PELAJARAN 2019/2020

Hari	Pukul	Kelas I	KG	Kelas II	KG	Kelas III	KG	Kode Guru		
SENIN	07.00-07.25	UPACARA		UPACARA		UPACARA		KG	NAMA GURU	
	07.25-07.50	B. Indo	H	FIQIH	B	B.Indo	D	A	Sariyono Dahlan, S.Pd.I	
	07.50-08.15	B.Indo	H	FIQIH	B	B.Indo	D	B	Moh. Sholeh, S.Pd.I	
	08.15-08.40	B.Indo	H	B.Arab	B	B.Indo	D	C	Sunaryo, S.Pd.I	
	08.40-09.10	ISTIRAHAT							D	Siti Badriyah, S.Pd.I
	09.10-09.40	MTK	H	B.Arab	B	MTK	D	E	Manzilatul Hasanah	
	09.40-10.10	MTK	H	QURDITS	A	MTK	D	F	Winda Yully Nur I., S.Pd	
	10.10-10.40	MTK	H	QURDITS	A	B. Daerah	D	G	Ida Faizatul H,S.Pd	
	10.40-11.10					B. Daerah	D	H	Kholifah, S.Pd,I	
SELASA	07.00-07.25	B.Indo	H	B.Indo	J	IPA	D	I	Umar Al Faruq	
	07.25-07.50	B.Indo	H	B.Indo	J	IPA	D	J	Nur Hayati, S.Pd.I	
	07.50-08.15	IPA	H	B.Indo	J	PPKN	D	K	Sri Wahyuningsih H	
	08.15-08.40	IPA	H	IPS	J	PPKN	D	L	Azmiyah, S.Pd	
	08.40-09.10	ISTIRAHAT								
	09.10-09.40	SBK	H	IPS	J	IPS	D			
	09.40-10.10	SBK	H	IPS	J	IPS	D			
	10.10-10.40	B.Daerah	H	B.Daerah	J	IPS	D			
	10.40-11.10	B. Daerah	H	B. Daerah	J	B. Inggris	D			
RABU	07.00-07.25	IPA	H	IPA	J	B.Indo	D			
	07.25-07.50	IPA	H	IPA	J	B.Indo	D			
	07.50-08.15	SBK	H	B.Indo	J	MTK	D			
	08.15-08.40	SBK	H	B.Indo	J	MTK	D			
	08.40-09.10	ISTIRAHAT								
	09.10-09.40	B. Inggris	H	MTK	J	MTK	D			
	09.40-10.10	QURDITS	A	MTK	J	AQIDAH	C			
	10.10-10.40	QURDITS	A	MTK	J	AQIDAH	C			
	10.40-11.10									
KAMIS	07.00-07.25	AQIDAH	C	IPA	J	IPA	D			
	07.25-07.50	AQIDAH	C	IPA	J	IPA	D			
	07.50-08.15	PPKN	H	SBK	J	SKI	C			
	08.15-08.40	PPKN	H	SBK	J	QURDITS	A			
	08.40-09.10	ISTIRAHAT								
	09.10-09.40	MTK	B	MTK	J	QURDITS	A			
	09.40-10.10	MTK	B	MTK	J	FIQIH	H			
	10.10-10.40					FIQIH	H			
	10.40-11.10									
JUM'AT	07.00-07.25	FIQIH	B	PPKN	J	SBK	D			
	07.25-07.50	FIQIH	B	PPKN	J	SBK	D			
	07.50-08.15	IPS	H	SBK	J	B.ARAB	B			
	08.15-08.40	IPS	H	SBK	J	B.ARAB	B			
	08.40-09.10	ISTIRAHAT								
SABTU	09.10-09.40	IPS	H	BINGGRIS	J	SKI	C			
	07.00-07.25	PJOK	C	PJOK	C	PJOK	C			
	07.25-07.50	PJOK	C	PJOK	C	PJOK	C			
	07.50-08.15	PJOK	C	PJOK	C	PJOK	C			
	08.15-08.40	PJOK	C	PJOK	C	PJOK	C			
	08.40-09.10	ISTIRAHAT								
	09.10-09.40	B.Arab	B	AQIDAH	C	SBK	D			
09.40-10.10	B.Arab	B	AQIDAH	C	SBK	D				

Mengetahui
Kepala MIMA Al-Huda



Sariyono Dahlan, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2807/In.20/3.a/PP.00.9/05/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Mei 2019

Yth. Kepala MIMA Al-Huda Balung
Balung Kidul Balung Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wakina
NIM : 084 158 029
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di Mima Al-Huda Balung Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala MI
2. Guru PAI
3. Peserta didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MIMA AL HUDA

NSM : 111235090052

(Terakreditasi)

BalungKidul - Balung - Jember - Jawa Timur

Jl. Ambulu No.11 BalungKidul 68161 Telp. 081946616183 e-mail Al Huda g-mail.Com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 020/A/MIMA/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sariyono Dahlan S.Pd. I
Jabatan : kepala MIMA Al-Huda Balung

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wakina
NIM : 084158029
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Pada Mata Pelajaran PAI Kelas III di Mima Al-Huda Balung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Adalah benar-benar telah melakukan wawancara atau observasi di MIMA Al-Huda Balung pada tanggal 15 Maret 2019 s/d 31 Juli 2019 dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Juli 2019

Kepala MIMA Al-huda



Sariyono Dahlan S.Pd. I

BIODATA PENULIS



Nama : WAKINA

TTL : Jember, 2 Februari 1992

Alamat : Dusun Sumber Kadut RT 003 RW 007
Balung Kidul Balung Jember

Nim : 084158029

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

Riwayat Pendidikan:

1. SD NU XIII ROUDLOTUL MUBTADIIN, lulusan tahun 2004
2. SMPT I GUMUKMAS, lulusan tahun 2009
3. SMK AS-SALAFI BALUNG, lulusan tahun 2012
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2015-sekarang

